

Daftar Isi	Content
7. Visi dan Misi	Vision and Mission
2. Sekilas Bank Ekonomi	Bank Overview at Brief
1. Ringkasan Peristiwa tahun 2009	Event in 2009
5. Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights
6. Sambutan Komisaris	Commissioner's Greeting
8. Laporan Direksi Utama	President Director's Report
14. Laporan Manajemen	Management Report
23. Perkembangan Hasil Usaha	Operating Results
30. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan	Implementation Report - Good Corporate Governance
47. Struktur Kelompok Usaha dan Pemegang Saham Pengendali	Business Group Structure and Ultimate Beneficiary
46. Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Board of Directors
52. Profil Pejabat Eksekutif	Executive Officer Profile
55. Jaringan Kantor	Branch Office Network
59. Tanggung Jawab Manajemen	Management Responsibilities
Laporan Keuangan Audited	Audited Financial Statements

**Visi**

Menjadi penyedia layanan jasa perbankan kelas dunia yang terkemuka bagi usaha kecil dan menengah serta nasabah *personal banking*.

**Misi**

Membekal aspirasi bagi para nasabah dengan pemenuhan dari apa yang dapat kita lakukan bersama-sama.

**Visinya**

To be a leading provider of world class banking services for small SME and *personal banking* customers.

**Misinya**

To inspire our customers with the material of what we are doing for them.

PT Bank Ekonomi Rakyat Tbk didirikan pada bulan Mei 1989 dan merayakan ulang tahun ke dua puluh operasinya pada awal tahun ini, yakni pada tanggal 8 Maret 2010. Sejak berdirinya, Bank Ekonomi telah berkembang menjadi salah satu Bank terkemuka untuk Usaha Kecil di Indonesia yang memiliki cabang di 27 kota di seluruh Indonesia. Pada awal tahun 2008, Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Bank menawarkan berbagai layanan perbankan termasuk rekening tabung dan deposito dalam sejumlah mata uang asing, berbagai produk pinjaman untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan perdagangan internasional. Dengan hampir 100 cabang, nasabah dilayani dengan beragam *self service channels* termasuk *internet banking*, pusat layanan *EkoCare* dan lebih dari 100 ATM dimana nasabah dapat melakukan transfer dana dan membayar tagihan. Dalam tahun ini, Infobank memberikan penilaian "Sangat Bagus" dalam penghargaan tahunannya.

Pada tanggal 22 Mei 2009, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited selaku anak perusahaan dari HSBC Holdings plc mengakuisisi 88,89% saham Bank Ekonomi. Jumlah saham ini kemudian meningkat menjadi 98,99% melalui penyelesaian penawaran tender sebagaimana diamanatkan oleh Indukur Indonesia. Sebagai anggota Grup HSBC, Bank Ekonomi merupakan bagian dari salah satu organisasi jasa keuangan terkemuka di dunia.

Dengan kehadiran di kota-kota besar di Indonesia, hubungan nasabah yang kuat dan dekat, pengetahuan lokal, Bank Ekonomi akan terus mengembangkan kekuatan ini pada sektor Usaha Kecil Menengah (SME) sambil memperkenalkan produk baru dan solusi perbankan yang inovatif baik kepada nasabah baru maupun nasabah yang telah ada.

PT Bank Ekonomi Rakyat Tbk was established in May 1989 and celebrated its twentieth anniversary of operations early this year on 8 March, 2010. Since its founding, Bank Ekonomi has developed into one of Indonesia's leading small business banks with branches in 27 cities across Indonesia. In early 2008, the Bank was included in the top seven Best Banking.

The Bank offers a range of banking services including customer accounts and deposits in a number of currencies, a range of lending products to support small business and international trade. With nearly 100 branches, customers are served through a variety of self service channels including internet banking, the *EkoCare* self service and over 100 proprietary ATM, whereby customers can make transfers and pay bills. During the year, Infobank rated Bank Ekonomi as "Excellent" in its annual awards.

On 22 May 2009, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited, a subsidiary of HSBC Holdings plc acquired an 88.89% stake in Bank Ekonomi. This share was later increased to 98.99% through the completion of a tender offer announced by Indukur Indonesia Inc. As a member of the HSBC Group, Bank Ekonomi is part of one of the strongest financial institutions globally in the world.

With its presence in major cities in Indonesia, strong customer relationships and deep local knowledge, Bank Ekonomi will continue to develop its core strength in the SME sector while introducing new products and innovative banking solutions to both new and existing customers.

Pebruari

- Relokasi Cabang Muara Karang ke kantor yang lebih besar
- Pembukaan Cabang Pangkal Pinang

Maret

- Pembukaan Cabang Kudus, menambah jaringan kantor ke 27 kota

Mei

- Kantor Kas Pasar Atom dibuka untuk melayani nasabah di Surabaya
- Bank Ekonomi menjadi anggota dari Grup HSBC mengikuti akuisisi 88,89% saham perusahaan oleh anak perusahaan HSBC

Juni

- Logo Baru Bank Ekonomi menampilkan pengenalannya Bank Ekonomi sebagai anggota Grup HSBC
- Bank Ekonomi berpartisipasi dalam program 'Ayo ke Bank' untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat bank dan evenabung khususnya di kalangan anak-anak. Bank Ekonomi memiliki program-program pendidikan diseluruh kalangan masyarakat dimana Bank Ekonomi berpacuan
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- Rapat Kerja Pimpinan Cabang diadakan pertama kalinya dibawah kepemilikan HSBC

Juli

- Cabang Pembantu Cempaka Putih direlokasi ke tempat baru yang juga berfungsi sebagai pusat pelatihan karyawan Bank Ekonomi
- Dibukanya Cabang Pembantu Memara Dea
- Dibukanya Kantor Kas Pantai Indah Kapuk

Februari

- Relocation of Muara Karang Branch to larger office
- The opening of Pangkal Pinang Branch

March

- The opening of Kudus Branch, bringing the branch network to 27 cities

May

- First Atom Cash Office opened to serve customers in Surabaya
- Bank Ekonomi becomes a member of the HSBC Group following the acquisition of 88.89% of the company by a HSBC subsidiary

June

- Bank Ekonomi's new branding is unveiled following its incorporation as a member of the HSBC Group
- Bank Ekonomi participates in the 'Ayo ke Bank' programme to raise awareness particularly amongst children of banking and the value of saving. Bank Ekonomi holds educational programs throughout communities in which it operates
- Annual General Meeting of Shareholders
- Branch Manager Conferences held for the first time (HSBC ownership)

July

- Cempaka Putih Sub Branch is relocated to new premises which also serves as Bank Ekonomi's regional training centre
- Memara Dea Sub Branch opens
- Pantai Indah Kapuk Cash Office opens

**Rangkalan Peristiwa 2009** *Isi Tambahan*

**Events in 2009** *Isi Tambahan*

**Ikhtisar Keuangan**

**Financial Highlights**

*Unitas: Ribu-Ribu*

*Unit: Thousand*

**Agustus**

- Pelaksanaan penawaran tender diselesaikan dengan HSBC, mengakuisisi kepemilikan lebih lanjut sebesar 10,07% sehingga total kepemilikan menjadi 98,96%
- Untuk pertama kalinya Bank Ekonomi mengadakan SME Talk Show pada prospek pasar menyampaikan pendapat ahli kepada nasabah dalam suasana informal

**September**

- Chief Executive Officer HSBC Asia Pacific, Sandy Flockhart, mengunjungi Bank Ekonomi

**Oktober**

- Bank Ekonomi menyumbangkan bantuan langsung sebesar USD 25.000 untuk menamban korban gempa di Padang, Sukarelawan dari Cabang Medan menyediakan bantuan langsung untuk menyalurkan obat-obatan dan makanan
- Briefing CEO nasional yang pertama dari tiga nama serupa, diadakan oleh Direktur Utama untuk update karyawan tentang kinerja Bank

**Nopember**

- Cabang pertama yang menerapkan standar keselamatan Grup HSBC dibuka di Jl. Riau di Pekanbaru
- Sebuah seminar tentang peluang dan tantangan yang dihadapi pengusaha diselenggarakan oleh Himpunan Pengusaha Muda Indonesia bekerjasama dengan HSBC
- Investor disipkan dengan rencana kinerja Bank Ekonomi pada paparan publik

**Desember**

- Kantor ke-95 dibuka di Menara Palma sebagai Cabang Pembantu

**Agustus**

- The tender offer is completed with HSBC acquiring a further 10.07% bringing its total ownership to 98.96%
- Bank Ekonomi holds its first SME Talk Show on the market outlook bringing expert opinion to customers in an informal setting

**September**

- Andy Flockhart, CEO HSBC Asia Pacific, visits Bank Ekonomi

**October**

- Bank Ekonomi donates USD 25,000 to assist relief aid to help victims of the devastating earthquake in Padang. Volunteers from our Medan Branch provide direct SME distribution assistance and food
- The first of three national CEO briefings are held by the President. (Kecamatan update staff on the Bank's performance)

**November**

- The first branch to apply HSBC Group safety standards is opened in Pekanbaru Pekanbaru
- A seminar on the opportunities and challenges facing entrepreneurs is held with Indonesian Young Entrepreneurs Alliance in cooperation with HSBC
- Investors are updated with details on Bank Ekonomi's performance at the public exposure

**Desember**

- The bank's 95th office is opened in Menara Palma as a Sub-branch

	2009	2008	2007	2006	2005	
<b>NERACA</b>						<b>BALANCE SHEET</b>
Aktiva	21,394,830	18,214,855	15,641,910	14,721,309	11,294,137	Total Assets
Aktiva Produktif	21,092,100	17,534,850	14,719,883	13,014,842	10,424,764	Earning Assets
Kredit yang diberikan	8,658,868	8,888,855	7,356,718	8,575,731	5,480,638	Loan Receivable
Dana Pihak Ketiga	19,011,340	16,104,971	14,089,649	13,151,940	10,228,701	Third Party Fund
Ekuivalen	2,000,270	1,679,880	1,120,788	880,938	717,880	Equity
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>						<b>STATEMENT OF INCOME</b>
Pendapatan Bunga - Bersih	877,942	700,363	546,654	453,046	419,000	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	91,924	99,672	72,267	67,045	47,659	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya - Bersih	178,483	290,674	219,101	214,004	211,001	Other Operating Expenses - Net
Labanya Operasional Bersih	440,959	381,180	279,556	218,806	218,719	Net Operating Income
Labanya Bersih	111,574	284,802	102,362	180,146	140,837	Net Income
<b>RASIO KEUANGAN - Permodalan</b>						<b>FINANCIAL RATIOS - Capital</b>
CAR (Gross Kredit)	31.87%	14.10%	11.18%	14.07%	17.81%	CAR (Credit Risk)
CAR (Gross Kredit dan Pasiva)	21.75%	14.03%	13.15%	14.80%	13.05%	CAR (Credit and Market Risk)
Aktiva Tetap Terhadap Modal	13.37%	14.08%	18.02%	20.61%	22.29%	Fixed Assets to Capital
<b>Kualitas Aktiva</b>						<b>Asset Quality</b>
NPL Ratio Bersih	1.11%	1.07%	2.45%	2.57%	0.89%	NPL - Ratio Gross
Aktiva Produktif Bermasalah	0.46%	0.71%	2.06%	1.08%	0.48%	Non Performing Earning Assets
<b>Kelestarian</b>						<b>Resiliability</b>
ROA	2.21%	2.26%	1.87%	1.62%	2.04%	Return on Assets
ROE	19.42%	18.00%	20.32%	19.81%	23.36%	Return on Equity
NIM	4.61%	4.61%	4.26%	3.95%	4.40%	Net Interest Margin
BCPS	77.79%	78.88%	86.21%	86.26%	79.47%	Operating Expenses as Operating Revenue
<b>Likuiditas</b>						<b>Liquidity</b>
LDR	45.54%	61.42%	52.05%	42.40%	52.75%	Loans to Deposits Ratio
<b>Kepatuhan</b>						<b>Compliance</b>
Pemenuhan Pelanggaran BMDK						Violation of Legal Lending Limit Percentage
a. Pihak Tertan	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	a. Affiliated Parties
b. Pihak Tidak Tertan	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b. Unaffiliated Parties
Pemenuhan Pelanggaran BMDK						Legal Lending Limit Excess Percentage
a. Pihak Tertan	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	a. Affiliated Parties
b. Pihak Tidak Tertan	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b. Unaffiliated Parties
Over Wajib Minimum (OWM)	5.00%	3.42%	10.11%	13.10%	9.70%	Minimum Reserve Requirement (OWM)
Equity						
Posisi Divisi Neto (PDN)	0.54%	2.45%	2.61%	1.28%	3.08%	Net Open Position

## Sambutan Komisaris

## Commissioner's Greeting

## Sambutan Komisaris (sambungari)

## Commissioner's Greeting (sambungari)

Perekonomian Indonesia pada tahun 2009 berjalan dengan baik didorong oleh permintaan domestik dan pertumbuhan ekspor. Setelah pertumbuhan yang lambat pada awal tahun, investasi meningkat pada semester kedua tahun tersebut meskipun permintaan kredit relatif tidak meningkat dikarenakan ketidak-pastian politik sehubungan Pemilihan Umum dan pemilihan dalam cakupan yang lebih luas. Kemudian ada hambatan tersebut, Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 4,5%.

Selama dua puluh tahun terakhir, Bank Ekonomi telah memfokuskan diri melayani usaha kecil dan menengah yang berlokasi di kota-kota besar negara ini. Pertumbuhan kami stabil dan terukur. Strategi Bank Ekonomi adalah pertama-tama menggalang simpanan dan menyalurkan sebagian dana sebagai pinjaman dengan tetap menjaga hubungan erat dengan debitur untuk memulihkan usaha mereka dan tantangan yang mereka hadapi. Strategi ini menjamin dibatasinya jumlah kredit bermasalah dan pelunasan kembali berjalan baik.

Tahun 2009 ditandai dengan diakuisisinya Bank Ekonomi oleh Grup HSBC. HSBC, dikenal sebagai 'bank dunia bermadani lokal' yang beroperasi di 80 negara di seluruh dunia. Setelah diselesaikannya transaksi pada 22 Mei 2009, secara hukum HSBC diwajibkan untuk melakukan penawaran tender atas sisa saham. Hal ini berhasil diselesaikan di bulan Agustus dan HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited, pemilik langsung dari Bank Ekonomi saat ini memiliki 98,96% dari saham yang dikeluarkan.

Sebagai anggota dari Grup HSBC, Bank Ekonomi saat ini didukung oleh salah satu institusi jasa keuangan terbesar di dunia. Inilah alasan HSBC untuk berinvestasi di Bank Ekonomi pada khususnya untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan yang ekstensif dan pengembangan karir dalam meng-upgrade sistem untuk meningkatkan fungsi manajemen risiko dan untuk menawarkan produk tambahan kepada para nasabah dan untuk meng-upgrade berbagai *channel* kami yang melayani lebih dari 250.000 nasabah yang bertransaksi perbankan dengan kami.

Bank Ekonomi akan terus memfokuskan pada kekuatan utamanya di usaha kecil dan menengah, terus menambah pengetahuan dan pengalaman dari dua puluh tahun terakhir. Pertumbuhan kami terukur dan berkelanjutan, memberikan kontribusi kepada masyarakat di mana kami beroperasi dan bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

The Indonesian economy performed well in 2009 thanks to increasing domestic demand and growing exports. After a slow start investment accelerated in the second half of the year although loan demand remained relatively subdued given early political uncertainties prior to the General Election and the uncertainty in the wider world. Despite these obstacles, Indonesia recorded GDP growth of 4.5%.

For the past twenty years, Bank Ekonomi has focused on serving small and medium-sized enterprises located mainly in big cities in the country. Our growth has been steady and measured. The strategy is to gather deposits first and lending only a portion of these while maintaining close relationships with lending customers to understand their businesses and the challenges they face. This strategy ensures our portfolio does not become too broad and maintains a strong.

The year 2009 was marked by the acquisition of Bank Ekonomi by the HSBC Group (HSBC), known as the 'world's local bank' operating in over 80 countries around the world. Following the completion of the transaction on 22 May 2009, HSBC was required by law to make a tender offer for the remaining shares. This was successfully completed in August and HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited, the direct owner of Bank Ekonomi now owns 98.96% of the issued shares.

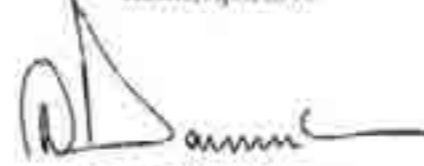
As a member of the HSBC Group, Bank Ekonomi is supported by one of the largest financial services organisations in the world. It is HSBC's intention to invest in Bank Ekonomi in particular to develop its human capital through extensive training and career development, to upgrade systems to improve risk management tools and other additional products, to enhance our relationship services through the way we do business with our 250,000 customers who bank with us.

Bank Ekonomi will continue to focus on its core strength in the small and medium enterprise sector, building on the knowledge and expertise of the past twenty years. Our growth will be measured and sustainable, contributing to the communities in which we operate and to Indonesia's economic development.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah saya untuk berterima kasih kepada mereka yang telah ikut berkontribusi terhadap suksesnya Bank Ekonomi di tahun 2009. Khususnya kepada manajemen, baik manajemen yang sebelumnya maupun yang sekarang, kepada 2389 karyawan kami, kepada badan regulator - Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang telah memberikan nasihat dan bimbingan, dan tak lupa kepada para nasabah kami yang telah mendukung kami melalui setoran dan transaksi.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to thank those who have contributed to the success of Bank Ekonomi in 2009, in particular to management both past and present, our 2389 employees, as well as regulators in Bank Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan who provide counsel and guidance and our customers who have supported us through their transactions.

Jakarta, April 2010



**David Edwin Boycott**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Di tengah-tengah resesi global yang paling parah selama beberapa tahun terakhir ini, Bank Ekonomi telah mengalami kemajuan yang signifikan dengan membukakan keuntungan dan *franchise* yang berkembang.

- Dengan gembira kami sampaikan dibukukannya Laba setelah Pajak sebesar Rp 332 miliar yang merupakan peningkatan sebesar 26,7% dibandingkan tahun 2008. Laba sebelum pajak meningkat sebesar 18% menjadi sebesar Rp 452 miliar. Penjualan Operasional meningkat sebesar Rp 170 miliar menjadi sebesar Rp 970 miliar disebabkan pertumbuhan dana pihak ketiga.
- Total Aktiva berjumlah Rp 22 triliun meningkat sebesar Rp 3,4 triliun atau 19% per 31 Desember 2009 dibandingkan dengan Rp 18 triliun per 31 Desember 2008. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pada surat berharga, terutama Sertifikas Bank Indonesia.
- Rasio Efisiensi Biaya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2009 tetap sebesar 49% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2008.
- Rasio Modal Inti naik menjadi 20% per 31 Desember 2009 dari 13% per 31 Desember 2008.

Pesatnya peningkatan dalam jumlah simpanan nasabah dan permulaan tahun yang melambat dalam hal pinjaman, rasio pinjaman Bank terhadap deposito tetap menjadi 45,5% dari 61,2% di tahun sebelumnya. Ketika gangguan terhadap perekonomian dunia mulai mempengaruhi bisnis di Indonesia di awal tahun, permintaan akan pinjaman menurun. Dengan meningkatnya optimisme dan stabilitas setelah pemilu yang berhasil, pertumbuhan kredit mulai dipercepat menjelang akhir tahun 2009 dan kecenderungan ini mulai berlanjut. Rasio Kredit bermasalah terhadap total pinjaman tetap sama 1,1% dengan menerapkan langkah-langkah dalam pemeliharaan pinjaman Grup HSBC.

Di sepanjang tahun, kami membuka kantor cabang di beberapa kota sehingga meningkatkan jaringan menjadi 93 outlet di 27 kota-kota terbesar di Indonesia. Kami memulai program pemugaran kantor cabang dengan pembukaan kembali kantor cabang di Pekanbaru sesuai dengan standar Grup HSBC yang memberikan suasana yang nyaman dan bersifar menyambut, baik bagi karyawan maupun nasabah. ATM tambahan telah dioperasikan sehingga totalnya menjadi 106 sementara melalui jaringan mitra kami, nasabah memiliki akses ke lebih dari 15.000 ATM di seluruh Indonesia.

In the midst of the most severe global recession in some 100 years, Bank Ekonomi has made significant progress with record results and a growing franchise.

- We are pleased to report a record profit after tax of IDR 332 billion or income of 26.7% over 2008. Profit before tax increased 18% to IDR 452 billion. Operating income increased by IDR 170 billion to IDR 970 billion due to higher deposit intenses.
- Total assets of IDR 22 trillion increased by IDR 3.4 trillion or 19% at 31 December 2009 compared with IDR 18 trillion at 31 December 2008. This was mostly caused by the increase in investable securities, particularly in Certificates of Deposit (CDS).
- Our cost efficiency ratio for the year ended 31 December 2009 stayed at 49% compared to the same period in 2008.
- The core capital ratio increased to 20% at 31 December 2009 compared with 13% at 31 December 2008.

With the rapid increase in customer deposits and a sluggish start to the year in terms of lending, the Bank's loan to deposit ratio fell to 45.5% from 61.2% a year earlier. As the beginning of the year in the downturn in the world economy began to improve, Indonesian business has started to pick up momentum and the stability brought by successful elections has generated greater confidence in the economy. The year end saw the Bank's growth start performing again as a result of higher demand at 1.1% following adoption of HSBC Group measures to improve stability.

During the year, the Bank opened branches in a number of cities supporting its network to 93 outlets in 27 of Indonesia's largest cities. We commenced a branch refurbishment programme with a branch reopening in Pekanbaru to HSBC's long-standing presence in the city and to enhance our services for both staff and customers. Additional ATMs have been opened bringing the total to 106 while through our partner network customers have access to more than 15,000 ATMs across the country.

Kami terus berinovasi dalam jaringan *e-banking* yang memberikan nasabah kenyamanan dan kemudahan untuk bertransaksi di tempat yang mudah dijangkau. Sudah menjadi tujuan kami untuk memberikan akses yang nyaman, aman dan mudah dioperasikan untuk seluruh rangkaian fasilitas yang memberikan para nasabah kami fleksibilitas dan pilihan.

Sebagai anggota Grup HSBC, Bank Ekonomi mulai menawarkan kartu kredit melalui perusahaan induk kami, Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Selain itu, perjanjian kerjasama dan *referral* telah dimandatangani agar nasabah dapat menikmati layanan HSBC Premier. Akses bagi nasabah korporat ke jaringan HSBC telah diperluas, cakupan layanan perbankan komersial yang tersedia termasuk produk *supply chain* dan produk investasi pertanahan.

### Manajemen Risiko

Di tahun transisi 2009 ini, nampak banyak investasi dalam meningkatkan standar manajemen risiko di wegenap Bank Ekonomi. Termasuk di dalamnya penyusunan pedoman pemberian pinjaman untuk mengelola risiko kredit kami, pengawasan dan pelaporan kepatatan operasional yang sudah diperbaiki, pelatihan untuk semua karyawan mengenai deteksi anti pencucian uang dan tindak penipuan.

Struktur manajemen risiko kami telah selesai direorganisasi demi penciptaan tugas dan tanggung jawab yang lebih jelas dan untuk mempersiapkan pertumbuhan bisnis perusahaan di masa mendatang, baik dalam bisnis perorangan maupun korporat. Beberapa manajemen inti telah ditunjuk untuk meningkatkan keahlian dalam bidang ini dan untuk mendukung pengembangan kegiatan usaha tambahan. Sebagai bagian dari upaya reorganisasi ini, dilakukan pemeriksaan yang seksama atas pengendalian risiko dan kerangka kerja pengawasan internal.

Standar risiko operasional telah diperbaiki dan standar pelaporan telah dibakukan sehingga manajemen dapat memahami *trend* dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan tepat pada waktunya. Tidak ada kerugian operasional dalam jumlah besar pada tahun 2009 untuk dilaporkan kepada pemegang saham.

We continue to innovate in our banking channels providing customer convenience and the ability to perform transactions at a place of convenience. It is our aim to provide convenient, secure and finally access across a range of channels giving our customers flexibility and choice.

As a member of the HSBC Group, Bank Ekonomi began to offer credit cards through our parent company, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. In addition, cooperation and referral agreements have been signed to allow customers to enjoy HSBC's Premier services. For corporate customers access to the network of HSBC has broadened the scope of commercial banking services available including supply chain products and investment banking services.

### Risk Management

In a year of transition, 2009 saw numerous investments in improving risk management standards across the Bank. These included the development of new lending policies to manage our credit risk, improved operational controls and reporting and training for all staff on anti-money laundering and fraud detection.

A reorganisation of our Risk management structure was completed to more clearly define roles and responsibilities and to prepare for future business growth in both consumer and corporate business. Several key appointments were made to further expertise in the area and support development of additional business activities. As part of the reorganisation process an overhaul of the Risk Control and Internal Control framework was undertaken.

Operational risk standards have been improved and reporting formalised so that management can understand the trends and identify in a more timely way areas for remediation. There was no material operational losses disclosed to our shareholders.

## Kepatuhan

Sepanjang tahun 2009, tidak terjadi pelanggaran atas Batas Maksimum Pemberian Kredit, baik atas kredit untuk pihak terafiliasi maupun yang tidak terafiliasi. Tidak ada pelanggaran atas peraturan Bank Indonesia dan rating manajemen serta tingkat kesehatan Bank Ekonomi tidak berubah. Secara khusus, pengukuran berskut telah dipantau dengan hati-hati.

- Rasio Kecukupan Modal
- Kualitas Aktiva Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
- Posisi Devisa Netto
- Batas Maksimum Pemberian Kredit
- Anti Pencucian Uang dan Prinsip Mengenal Nasabah

## Sumber Daya Manusia

Karyawan kami adalah aset yang paling penting sehingga sepanjang tahun 2009 telah dilakukan berbagai kegiatan pelatihan untuk memberikan pengembangan dan peluang untuk meningkatkan karir. Hal ini mencakup partisipasi karyawan kami untuk pertama kalinya dalam program-program pelatihan grup HSBC di Hongkong. Lebih dari 3.175 jam pelatihan telah dilakukan sepanjang tahun 2009.

Pada pertengahan tahun 2009, kami turut berpartisipasi dalam *Global People Survey* – suatu survei di seluruh Grup HSBC terhadap lebih dari 300.000 staf. Hal ini merupakan kesempatan bagi karyawan untuk mengangkat isu-isu yang perlu diperhatikan oleh manajemen. Hasil dari survei ini menghasilkan *Employee Engagement Index (EEI)* – suatu pengukuran seberapa terlibatnya karyawan. Penelitian menunjukkan bahwa permasalahan dengan karyawan yang lebih terfokus akan lebih sukses. EEI Bank Ekonomi di tahun 2009 sebesar 73% dibandingkan dengan rata-rata kelompok sebesar 70%. Survei ini diadakan setiap tahun dan hasilnya dimasukkan ke dalam penilaian kinerja manajemen.

Menindaklanjuti hasil survei, diambil beberapa tindakan di tahun 2009 untuk memastikan bahwa turnover kami kompetitif dibandingkan dengan kelompok setara di mana Bank Ekonomi beroperasi. Tunjangan kesehatan telah disesuaikan dan untuk pertama kalinya skema pinjaman karyawan diperkenalkan kepada karyawan di seantero Bank Ekonomi.

## Compliance

Throughout 2009, there was no breach of Legal Lending Limit or other statutory or regulatory limits. No breaches in Bank Indonesia regulatory matters and the management rating and Bank Economy's standards level remained unchanged in particular. The following measures have been carefully monitored:

- Capital Adequacy Ratio
- Working Asset Quality and Allowance for Credit Losses
- Net Open Position
- Legal Lending Limit
- Anti-Money Laundering and Know Your Customer Principles

## Human Resources

Personnel are our most important asset and throughout the year various training activities have been undertaken to provide development and enhanced career opportunities. This has included for the first time participation by our staff in HSBC Group training programmes in Hong Kong. Throughout 2009, over 3,175 hours of training was completed.

In mid-2009, Bank Ekonomi participated in the *Global People Survey* – a HSBC Group-wide survey of all 300,000 staff. This is an opportunity for staff to raise issues for management attention. The results of the survey resulted in *Employee Engagement Index* – a measure of how engaged, or committed, the staff are. Research demonstrates that companies with more engaged employees are more successful. In 2009, the EEI for Bank Ekonomi was 73%, compared to a peer group average of 70%. The survey is held annually and the results are incorporated in the assessment of management performance.

As a result of the survey, a number of steps were taken in 2009 to ensure that our commitment to competitive is the peer group in which Bank Ekonomi operates. Additionally, staff made to medical benefits and for the first time a bank-wide employee loan scheme was introduced.

## Teknologi Informasi

Investasi dalam layanan *e-banking* yang dijelaskan di atas memungkinkan nasabah kami melakukan transaksi perbankan dengan kami dengan lebih nyaman. Seiring dengan hal ini, kami telah berinvestasi di teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional kami yang menempatkan teknologi ke posisi yang lebih baik untuk memfasilitasi proses pembentukan landasan yang kokoh bagi Bank Ekonomi untuk bertumbuh. Selain itu, investasi telah dilakukan untuk memperbaiki pelaporan keuangan dan risiko.

Ada sejumlah investasi dalam infrastruktur kami termasuk perbaikan dalam jumlah besar dalam jaringan data kami untuk meningkatkan kapasitas dan memperkuat ketahanan. *Mainframe* kami telah di-upgrade dan ruang perlatan telah diperbaiki untuk memastikan bahwa ruangan tersebut bagus dan sesuai perkembangan zaman. *Enhancement* dalam komputer yang dioperasikan karyawan mulai memperbaiki sumbu kerja karyawan dan keahlian mengoperasikan komputer.

## Komunitas

Sebagai anggota dari 'bank dunia bertradisi lokal', kami bangga melayani masyarakat di mana kami beroperasi dan berterima kasih atas dukungan yang telah diberikan bagi Bank Ekonomi. Selama tahun 2009 karyawan Bank Ekonomi telah menunjukkan komitmen kepada mereka yang membutuhkan melalui sejumlah proyek. Hal ini meliputi hari 'Clean-Up Mount Park' untuk menarik perhatian pada masalah lingkungan di ibukota negara. Lebih dari 2.500 karyawan dan keluarganya berpartisipasi. Setelah itu, masih di tahun 2009, Bank Ekonomi mengumpulkan sumbangan untuk para korban gempa bumi dahsyat di Padang dan para karyawan relawan dari Sumatera membantu mendistribusikan makanan dan obat-obatan yang dibutuhkan. Di awal tahun 2010 mulai dibangun perpustakaan sekolah bagi anak-anak yang terkena dampak bencana di wilayah Sumatera Barat. Pembangunan ini dibiayai dengan sumbangan dari karyawan dan dari bank.

## Strategi

Bank Ekonomi memiliki kekuatan inti di sektor usaha kecil dan menengah dan strategi kami adalah untuk memperdalam penetrasi pasar di sektor ini. Dengan produk-produk tambahan yang diperkenalkan dan

## Informasi Teknologi

The investments in our banking services described above enable our customers to bank more conveniently with us. In tandem with this, we have invested in technology to improve the efficiency of our operations, leveraging technology to enable process growth & build platform for Bank Economy's growth. In addition, investments have been made to improve Data and Risk reporting.

There have been a number of investments in our infrastructure including substantial improvements in our data network improving the capacity and enhancing reliability. Our *mainframe* has been upgraded and improvements made to the equipment used to ensure that it is robust and up to date. *Enhancements* in general computer have begun to improve employees' working environment and computing experience.

## Community

As a member of the world's oldest bank, we are proud to serve the community in which we operate and are grateful for the support they have shown to the Bank. During 2009, Bank Ekonomi staff demonstrated their commitment to those in need through a number of projects. These have included a 'Clean Up Mount Park' day in Hong Kong to draw attention to environmental concerns in the urban's capital. Over 2,500 staff and their families participated. Later in the year, Bank Ekonomi collected donations for victims of the devastating earthquake in Padang and staff volunteers from Sumatera helped distribute medical food and medicine. In early 2010 the work began on a school library to address the impact of the tragedy in the West Sumatra region. This has been funded by staff donations matched by the bank.

## Strategy

Bank Ekonomi has a core strength in the small and medium enterprise sector and our strategy is to deepen our penetration in this market sector. With additional products being introduced and

sebagai bagian dari jaringan internasional, segmen target kini meliputi perusahaan-perusahaan internasional tingkat menengah yang mendapatkan manfaat dari hubungan Bank Ekonomi yang mendalam sebagai anggota dari Grup HSBC.

Kami akan terus memfokuskan diri pada sektor ekonomi riil untuk mendukung bisnis dalam membuka lapangan kerja bagi rakyat Indonesia dan mendorong pembangunan negara. Fokus ini meliputi pendalaman hubungan nasabah yang sudah ada melalui perluasan rangkaian produk yang ditawarkan sambil menarik nasabah baru melalui peningkatan kemampuan dalam pelayanan dan penjualan. Transaksi perbankan yang meningkat dan penjualan produk meningkatkan *fee-based income* dan menyeimbangkan kembali sumber-sumber pendapat kita.

*Referral* akan dibetikan untuk anggota lainnya dari Grup HSBC jika bermanfaat bagi nasabah kami, untuk mengambil keuntungan dari sinergi yang terbentuk dengan menjadi anggota salah satu grup jasa keuangan terbesar di dunia. Kami dapat memenuhi kebutuhan perbankan nasabah kami di lebih dari 80 negara, mendukung pertumbuhan ekspor melalui transaksi nasabah yang sudah ditunjukkan risikonya dan mengpertahankan investasi di negara tersebut dengan memfasilitasi investasi nasabah Grup HSBC di Indonesia.

**Kesimpulan**

Tahun 2009 merupakan suatu tantangan bagi perekonomian global, akan tetapi dengan memfokuskan diri pada kekuatan inti dan terus melayani nasabah dengan cara yang berpengetahuan dan proaktif, Bank Ekonomi telah memorehkan suatu prestasi. Investasi pada sumber daya manusia, produk, dan teknologi terus menunjang kinerja ini dihijutkan dan berkesinambungan. Rincian lebih lanjut terdapat dalam bagian Manajemen *Review* laporan ini.

Atas nama Dewan Direksi saya ucapkan terima kasih kepada para nasabah kami atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank Ekonomi, kepada para pemegang saham kami atas komitmen mereka dalam mengembangkan organisasi, dan kepada pegawai dan badan regulasi atas bimbingan mereka. Namun demikian, terima kasih terakhir saya dànhkan untuk para karyawan kami yang

international network, the target segment will now include multinational and smaller enterprises that can benefit from Bank Ekonomi's international connectivity as members of the HSBC Group.

We will continue to focus on the real economic sector to support business in creating employment for the people of Indonesia and encourage the development of the nation. This focus will include the deepening of relationships with existing customers through broadening the range of products we offer while attracting new customers through enhancements to service and sales capabilities. Increased banking transactions and product sales will increase fee-based income and re-balance our income sources.

When it is beneficial to our customers, we will work with business intermediaries of the HSBC Group to take advantage of the synergies created through membership of one of the largest financial services groups in the world. We can serve our customers with banking needs across 80 countries, support export growth through de-risking customer transactions and secure investments in the country through channeling HSBC Group services' investments in Indonesia.

**Conclusion**

The year 2009 has been a challenging one for the global economy, but by focusing on our core strengths and continuing to give our customers a knowledgeable and proactive service, Bank Ekonomi has had a record performance. Investments in our people, products and technology will continue to ensure this performance is both sustained and sustainable. More details can be found in the Management Review section of this report.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our customers for their support and the trust they have shown in Bank Ekonomi over time for their commitment to develop the organization and to our regulators for their guidance. However, my final thanks are to our employees who through a year of tremendous change have remained committed to our customers

telah melalui suatu tahun dengan perubahan yang sangat besar namun tetap teguh berkomitmen untuk para nasabah kami dan demi perkembangan bank. Tanpa mereka, kinerja bank tidak akan mungkin terjadi. Terima kasih.

without the development of the Bank. Without them, the performance of the Bank would not have been possible. Thank you.

Jakarta, April 2010



**Ravi Sreedharan**  
Direktur Utama  
President Director

**AKTIVITAS UTAMA**

Prioritas Bank Ekonomi pada tahun 2009 adalah terus mendukung nasabah kami dengan menyediakan berbagai macam produk untuk mendorong kegiatan menabung dan mengedukasi masyarakat mengenai keuangan manajemen, sementara menyediakan pembiayaan untuk nasabah bisnis dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan menyediakan kepada karyawan kesempatan berkarir, Bank Ekonomi mendukung pengembangan sumber daya manusia Indonesia. Melalui pertumbuhan yang hati-hati, didukung oleh investasi dalam teknologi dan jaringan kantor kami, tujuan Bank Ekonomi adalah untuk meningkatkan pangsa pasarnya di target segmen ini dan berkontribusi untuk pembangunan nasional.

**TEKNOLOGI INFORMASI**

Sejumlah investasi telah dilakukan selama tahun 2009 untuk meningkatkan teknologi informasi Bank Ekonomi. Hal ini termasuk peningkatan utama dalam jaringan data bank. Kerangka utama sistem operasi telah dikiniskan dan telah dilakukan perubahan terhadap infrastruktur fisik. Investasi ini telah diambil untuk meningkatkan kapasitas dan ketahanan jaringan kami dalam infrastruktur teknologi informasi.

Strategi teknologi informasi diawasi oleh Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi. Kegiatan yang dimaksud termasuk dibawah ini:

- Mengembangkan strategi teknologi informasi untuk mendukung pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Merekomendasikan investasi teknologi informasi;
- Laporan terhadap perkembangan proyek investasi;
- Merekomendasikan pengurangan untuk mengurangi risiko yang melekat pada infrastruktur teknologi informasi Bank;
- Mengawasi performansi divisi IT, sistem operasi dan jaringan.

**PRODUK DAN JASALAYANAN**

**Produk Tabungan**

Bank Ekonomi menawarkan berbagai macam produk yang memungkinkan nasabah kami untuk menabung dan merencanakan keuangan masa depan mereka.

**MAIN ACTIVITY**

Bank Ekonomi's priority in 2009 was to continue to support our customers by providing a range of products in all major saving and finance commitments about financial management while providing financing to our business customers to maintain the development of their businesses. By providing employees with challenging career opportunities, Bank Ekonomi support the development of Indonesia's human resources. Through prudent growth, supported by investments in our technology and branch network, Bank Ekonomi aims to grow its market share in its target segments while contributing to national development.

**INFORMATION TECHNOLOGY**

A number of investments were made during 2009 to improve Bank Ekonomi's information technology. These included a major upgrade of the bank's data network, the continuous upgrading system architecture and improvements were made to the physical infrastructure. These investments were aimed to increase our network capacity and the resilience of the IT infrastructure.

The information technology strategy is overseen by the Information Technology Steering Committee which has the final approval recommendations to the Board of Directors. These activities include the following:

- Develop information technology strategy to support the bank's business development;
- Recommend information technology investments;
- Report on the progress of investment projects;
- Recommend measures to reduce risks inherent in the bank's information technology infrastructure;
- Monitor the performance of the IT division, the operating systems and network.

**PRODUCTS AND SERVICES**

**Banking Products**

Bank Ekonomi offers a wide range of products to enable our customers to save and plan their financial future. Various banking products are available to a range of

Rekening tabungan dan deposito tersedia dalam berbagai mata uang disamping rupiah, melalui produk Eko Valas.

Tabungan Ekonomi dan Tabungan Ultra memberikan tingkat saldo yang menarik dan memberikan hadiah yang menarik pada setiap bulannya. Kedua produk tersebut menyediakan platform tabungan fleksibel dan akses melalui lebih dari 15.000 ATM dan melalui salah satu dari 95 cabang kami.

Tabungan Super Ultra memberikan tambahan kepentingan bagi penabung dan bebas dari biaya administrasi.

Untuk mendorong kaum muda untuk menabung, Eko Vision tersedia tanpa biaya administrasi dan hadiah-hadiah menarik untuk nasabah muda.

Selain fleksibel, rekening tabungan Bank Ekonomi juga menawarkan deposito berjangka kepada nasabah dalam berbagai mata uang dan jangka waktu. Pengusaha dapat mengakses dana dengan cepat dan mudah melalui rekening Eko Giro.

Pada tahun 2009, Bank Ekonomi memperkenalkan Medisave yang bekerjasama dengan mitra asuransi kami. Nasabah dapat menikmati premi tetap selama sepuluh tahun dan menerima pengembalian yang menarik pada akhir periode. Dalam hal pengobatan, Medisave menyediakan tunjangan tunai untuk rawat inap.

**Produk Pinjaman**

Herbagai produk yang ditawarkan untuk mendukung nasabah kami dalam mengembangkan usaha mereka. Fasilitas korporasi termasuk *overdraft*, pinjaman bergilir dan pinjaman berjangka. Kami juga menyediakan layanan impor dan ekspor dalam bentuk surat kredit berjangka dan negosiasi tagihan perdagangan. Garansi juga disediakan.

Bekerjasama dengan HSBC, kami dapat menawarkan kartu kredit, pinjaman angpurnan pribadi maupun solusi *reggi-claim* untuk nasabah korporasi yang lebih canggih. Di samping layanan perbankan investasi kami tersedia bagi klien melalui perusahaan Grup HSBC lainnya.

**Pelayanan Jasa**

Bank Ekonomi bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan pilihan bagi nasabah kami. Berbagai layanan yang disediakan untuk nasabah termasuk lebih

products through our Eko Valas products in addition to rupiah.

Tabungan Ekonomi and Tabungan Ultra provide attractive entry level balances and provide monthly gifts each month. Both products provide a flexible savings platform and access through over 15,000 ATMs and through any of our 95 branches.

Tabungan Super Ultra provides additional interest to additional savings and is free from administrative fees.

To encourage young people to save, Eko Vision is available without an administrative fee and provides attractive prizes for our young customers.

In addition to flexible saving accounts, Bank Ekonomi also offers to customers term deposits in a variety of currencies and terms. Businesses are able to access funds quickly and conveniently through Eko Giro.

In 2009, Bank Ekonomi introduced Medisave in collaboration with our insurance partners. Customers are able to enjoy a fixed premium for ten years while receiving an insurance payout at the end of the term. In the event of illness, Medisave provides cash benefits for hospitalisation.

**Lain Produk**

A variety of products are offered to support our customers in their developing their businesses. Corporate facilities include *overdrafts*, revolving and term loans. We are also able to provide import and export services such as letters of documentary credit and the negotiation of trade bills. Guarantees are also available.

In collaboration with HSBC, we are able to offer credit cards, personal investment loans as well as supply chain solutions for our more sophisticated corporate clients. In addition to traditional banking services we now offer bill-to-bill services through our HSBC Group partners.

**Services**

Bank Ekonomi aims to provide convenience for our customers. A range of products is available including over 15,000 ATMs both proprietary and through the

diri 12.000 jaringan ATMnya termasuk jaringan Prima dan Aho. EkonomiNet adalah merupakan internet banking dimana nasabah dapat melakukan transaksi atau memeriksa saldo dimanapun mereka mempunyai koneksi internet. Pelayanan nasabah diberikan melalui Ekocare *call centre* dan fasilitas Ekophone untuk berbagai transaksi melalui telepon.

Ditambahkan lagi kemudahan melalui layanan pembayaran tagihan. Nasabah dapat menyelesaikan tagihan pembayaran selular, membayar premi asuransi dan biaya layanan internet melalui jaringan ATM yang nyaman atau pelayanan di *counter*.

Fasilitas *Safe deposit boxes* tersedia di beberapa cabang.

Untuk mendukung nasabah bisnis kami, Bank Ekonomi mampu memproses pembayaran gaji melalui layanan EkoPaS.

Bank Ekonomi juga telah disetujui sebagai bank presepri untuk membantu mengumpulkan pendapatan negara. Hal ini termasuk dengan komktivitas *on-line* dengan Direktorat Jenderal Pajak.

Keterangan lebih lanjut mengenai produk dan jasa layanan kami tersedia di [www.bankekonomi.co.id](http://www.bankekonomi.co.id).

**SUKUBUNGA**

Tingkat suku bunga rata-rata di tahun 2009 Bank Ekonomi dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Kredit**

	2009	2008
Rupiah	12,53%	12,00%
Mata Uang Asing (Foreign Currency)	5,81%	6,33%
Pinjaman karyawan (Employee Loans)	5,5%	5,5%

Prima and Aho networks EkonomiNet is an internet banking platform designed to allow customers to perform transactions at their leisure wherever they have an internet connection. Customer care is provided through our Ekocare call centre and Ekophone facilities a range of applications by telephone.

Convenience is added through our bill payment services. Customers can settle utility bills at our cellular services, pay insurance premia and internet services charges through our convenient ATM channels or through *counter* services.

Safe deposit boxes are available in a number of branches.

To support our business partners, Bank Ekonomi is able to process payroll transactions through our EkoPaS service.

Bank Ekonomi has been approved as a bank presepri to help collect tax amounts. This includes on-line connectivity with the Directorate General of Taxation.

More information on our products and services is available at [www.bankekonomi.co.id](http://www.bankekonomi.co.id).

**INTEREST RATES**

Interest rates rates for 2009 compared to the previous year are shown below:

**a. Loans**

	2009	2008
Rupiah	12,53%	12,00%
Mata Uang Asing (Foreign Currency)	5,81%	6,33%
Pinjaman karyawan (Employee Loans)	5,5%	5,5%

**b. Simpanan**

	2009	2008
<b>Rupiah</b>		
Giro (Current Accounts)	3,03%	3,74%
Tabungan (Savings)	-	-
Ultra	4,22%	5,44%
Ekonomi	2,52%	3,16%
Ekonomi Khusus (Economic Specialty)	-	1,24%
Eko Junior	2,00%	2,69%
Super Ultra	6,40%	8,27%
<b>Deposita (Time Deposits)</b>	<b>8,03%</b>	<b>8,09%</b>
<b>Mata Uang Asing (Foreign Currency)</b>		
Giro (Current Accounts)	0,72%	2,18%
Deposita (Time Deposits)	1,87%	3,37%

**c. Simpanan dari Bank – Bank Lain**

	2009	2008
<b>Rupiah</b>		
Giro (Current Account)	4,08%	4,98%
Call money	-	10,23%
Deposita (Time Deposit)	9,47%	8,38%

**d. Giro Pada Bank – Bank Lain**

	2009	2008
Mata Uang Asing (Foreign Currency)	0,10%	0,31%

**e. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

	2009	2008
<b>Rupiah (IDR)</b>		
Call Money	6,93%	9,65%
Kredit (Loan)	9,76%	6,00%
Lainnya (Other)	-	8,10%
<b>Mata Uang Asing (Foreign Currency)</b>		
Call Money	0,20%	3,56%

**b. Savings**

**c. Deposits from Other Banks**

**d. Demand Deposits in Other Banks**

**e. Placements at Bank Indonesia and Other Banks**

**C. Efek – efek**

**Rupiah**

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) / Certificate of Deposit (CD)	6,50 %	8,97 %
Obligasi Korporasi (Corporate Bonds)	11,38 %	11,79 %
Obligasi Pemerintah (Government Bonds)	12,61 %	12,56 %

**Mata Uang Asing (Foreign Currency)**

Obligasi Korporasi (Corporate Bonds)	9,00 %	8,18 %
--------------------------------------	--------	--------

**E. Marketable Securities**

	2009	2008
Sertifikat Bank Indonesia (SBI) / Certificate of Deposit (CD)	6,50 %	8,97 %
Obligasi Korporasi (Corporate Bonds)	11,38 %	11,79 %
Obligasi Pemerintah (Government Bonds)	12,61 %	12,56 %
Mata Uang Asing (Foreign Currency)		
Obligasi Korporasi (Corporate Bonds)	9,00 %	8,18 %

**PERKEMBANGAN EKONOMI**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2009 mengalami pertumbuhan sebesar 4,5%. Nilai produk domestik bruto (pdb) atas dasar harga konstan pada tahun 2009 mencapai Rp. 2.177 triliun sedangkan pada tahun 2008 mencapai Rp 2.082 triliun. Indikator perkembangan di sektor perbankan juga menunjukkan perkembangan yang kuat.

Pertumbuhan tertinggi adalah pada sektor pengangkutan dan komunikasi yang mencapai 15,5%, diikuti oleh sektor listrik, gas dan air bersih 13,8%, sebagai investasi infrastruktur utama yang dilakukan. Sektor lain mempunyai tingkat pertumbuhan lebih rendah pada awal tahun 2009.

Meskipun terjadi dialokasi keuangan global, bank domestik terus berkinerja baik pada tahun 2009. Total aktiva telah meningkat sebesar Rp. 51,1 triliun atau 2,2%. Pertumbuhan simpanan juga sekitar 2% untuk tahun ini.

Sebagai sebuah industri, rasio kecukupan modal sebesar 17% adalah melebihi dari 8% sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan.

Pada tahun 2010, Indonesia diharapkan menjadi salah satu pelaku perekonomian terkuat di wilayahnya dengan harapan pertumbuhan domestik bruto sebesar 5,0 – 5,5%. Sektor riil telah menunjukkan pertumbuhan yang kuat pada tahun 2009 dan diharapkan hal ini akan berlanjut pada tahun yang akan datang.

Inflasi diharapkan akan lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2009 karena permintaan domestik meningkat dan inflasi dumper melalui perekonomian Indonesia yang relatif terbuka. Tingkatnya diperkirakan tahun ini sebesar 5% – 6,5%.

**ECONOMIC DEVELOPMENT**

The Indonesian economy in 2009 experienced a growth of 4.5%. Gross domestic product (GDP) at constant prices in 2009 was IDR 2,177 trillion while in the year 2008 was IDR 2,082 trillion. Indicators of banking sector performance showed strong growth.

The highest growth in 2009 was in transport/communication by 15.5% and electric/gas and water supply 13.8% as major infrastructure investments were undertaken. Other sectors had much lower growth rates as they were relatively slow early part of 2009.

Despite the global financial fluctuations, domestic banks continued to perform well in 2009. Total assets increased by Rp 51.1 trillion or 2.2%. Loan and deposit growth were also around 2% for the year.

As an industry, a capital adequacy ratio of 17% is well above the 8% required by regulation.

In 2010, Indonesia is expected to be one of the strongest performing economies in the region with expectations of 5.0 – 5.5% growth in GDP. Real sector has shown strong growth in the last part of 2009 and it is expected that this will continue throughout the coming year.

Inflation is expected to be higher than in 2009 as domestic demand picks up and inflation is expected through Indonesia's relatively open economy. A rise of 5% – 6.5% is expected for the year.

**TAMBAHAN**

**Bank Ekonomi berada pada posisi yang baik untuk mengambil keuntungan dari meningkatnya aktifitas ekonomi. Pada tahun 2010, Bank akan :**

- Fokus pada segmen usaha kecil menengah dimana bank memiliki kompetensi utama.
- Mengkaji jaringan kantor untuk memastikan jaringan memenuhi kebutuhan nasabah kami dan mendukung pertumbuhan usaha Bank dengan lebih efektif dan efisien.
- Meningkatkan pinjaman pada usaha produktif termasuk peningkatan *trade finance*.
- Peningkatan *fee-based income* melalui peningkatan transaksi perbankan.
- Penghimpunan dana setiap saat menggunakan prinsip-prinsip pengisian nasabah.
- Eksploitasi sinergi dengan bisnis HSBC Group.

**Strategi Teknologi Informasi**

- Mengadopsi sistem teknologi informasi yang dimiliki oleh Grup HSBC atau mengembangkan sendiri teknologi yang ada saat ini.

**Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia**

- Mempertahankan perbaikan kinerja manajemen untuk memotivasi karyawan yang berbakat.
- Mengembangkan kemampuan karyawan dengan menawarkan kesempatan karir yang menarik.
- Meningkatkan level kemampuan seluruh karyawan melalui peningkatan pelatihan dan keterampilan teknis/akuisisi.
- Mempertahankan karyawan berbakat melalui pasar remunerasi yang kompetitif dengan memberikan penghargaan atas kinerja.

**Strategi Memperkuat Struktur Permodalan**

- Memperkuat struktur permodalan secara organik.

**Strategi Pengelolaan Risiko**

- Melengkapi re-organisasi Manajemen Risiko.
- Memperbaiki sistem dan kerangka kerja manajemen risiko kredit untuk meningkatkan efisiensi dan kemampuan menghadapi pasar.
- Membangun pengendalian risiko dan

**THE YEAR AHEAD**

Bank Ekonomi is well positioned to take advantage of the increasing economic activity. In 2010, the Bank will:

- Focus on the SME/mid-market where Bank has a core competency.
- Review its branch network to ensure the network meets the needs of our customers and supports the Bank's business growth more effectively and efficiently.
- Increase lending to productive business including increased trade finance.
- Increase fee-based income through increased banking transactions.
- Hire funds wherever it offers compelling return "value for customer" principle.
- Exploit synergies with the HSBC Group's business.

**Information Technology Strategy**

- Adopt information technology systems owned by the HSBC Group or develop the existing technology in partnership.

**Human Resources Development Strategy**

- Maintain improved performance management framework to motivate employees.
- Develop talented employees by offering career/development opportunities.
- Enhance the skill level of all staff through increased training and technical skill acquisition.
- Retain talented employees through market competitive remuneration that rewards performance.

**Strategy to Strengthen Capital Structure**

- Strengthen the capital structure by organic growth.

**Risk Management Strategy**

- Complete the Bank Management re-organization.
- Improve system and framework risk management including credit risk to increase efficiency and the ability to respond to the market.
- Develop a risk control and internal

infrastruktur internal yang mendukung pertumbuhan Bank dan pengenalan produk baru.

- Menyiapkan kerangka dasar untuk pemenuhan persyaratan Basel 2.
- Menerapkan konsep *risk based pricing* untuk mendorong sukses bisnis komersial perbankan.

**Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank Ekonomi dalam Tahun 2009**

- Pada tanggal 22 Mei 2009, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited membeli saham berikut:
  - PT Lumbung Artakencana: 38,84%
  - PT Abu Puroka: 38,60%
  - Hanny Susanto: 4,01%
  - Teddy Jeffrey Katami: 3,78%
  - Finney Henri Katami: 2,45%
  - Hendrik Tanjung: 1,21%

Maka HSBC menjadi pemegang saham mayoritas Bank Ekonomi. Dengan demikian terjadi perubahan susunan pengurus Bank Ekonomi. Rincian mengenai komisaris dan direktur dapat ditemukan pada halaman 48.

- Sesuai dengan peraturan Peraturan-LK yang berlaku, penawaran tender wajib dilakukan oleh pemegang saham mayoritas. Hal ini telah diselesaikan pada 12 Agustus 2009. Pembayaran kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2009. Setelah penyelesaian penawaran tender (HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited memiliki 2.642.712.500 saham di Bank yang mewakili 98,96% dari seluruh modal dimungkinkan dan disetor penuh Bank.

**SUMBER DAYA MANUSIA**

Pada akhir 2009, Bank Ekonomi telah mempekerjakan 2.389 orang sebagai berikut:

- S2 = 42 orang
- S1 = 1.451 orang
- D1-D3 = 391 orang
- SMA = 474 orang
- SMP/SD = 29 orang
- Tenaga Kerja Asing = 2 orang

infrastructure that supports the growth of the Bank and the introduction of new products.

- Prepare framework to comply with Basel 2 requirements.
- Apply risk based pricing to encourage successful commercial banking business.

**Important changes that occurred in Bank Ekonomi in 2009**

- On 22 May 2009, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited purchased the following shares:
  - PT Lumbung Artakencana: 38.84%
  - PT Abu Puroka: 38.60%
  - Hanny Susanto: 4.01%
  - Teddy Jeffrey Katami: 3.78%
  - Finney Henri Katami: 2.45%
  - Hendrik Tanjung: 1.21%

As a result of HSBC becoming the majority shareholder of Bank Ekonomi, a change of management board of Bank Ekonomi. Details on the commissioners and directors can be found on page 48.

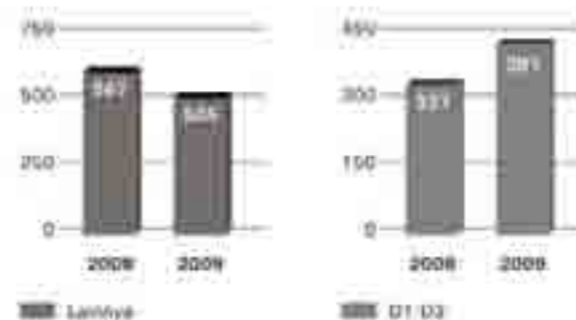
- In accordance with the prevailing Peraturan-LK regulations, a mandatory tender offer was undertaken by the majority shareholder. This was completed on 12 August 2009. Payments to shareholders were made on 4 August 2009. Upon completion of the tender offer, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited owns 2,642,712,500 shares of Bank Ekonomi, representing 98.96% of the total issued and paid up share capital of the Bank.

**HUMAN RESOURCES**

At the end of 2009, Bank Ekonomi employed 2,389 people as follows:

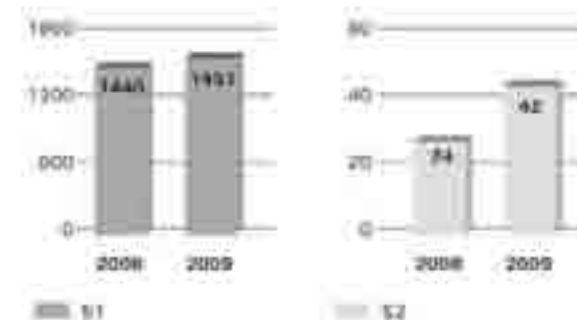
- Post Graduate = 42 people
- Bachelor = 1,451 people
- D1-D3 = 391 people
- High School = 474 people
- Junior High / Elementary School = 29 people
- Foreign Workers = 2 people

**Struktur Karyawan Lokal berdasarkan tingkat pendidikan**



Sebuah tempat pelatihan telah didirikan pada tahun 2009. Tempat pelatihan ini menambah kapasitas pelatihan dan memberikan suasana baru pada lingkungan pelatihan. Selama tahun 2009 lebih dari 250 pelatihan telah dilaksanakan. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan teknis karyawan, pelatihan untuk fokus pada penyatuan keahlian manajemen dan kepemimpinan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan calon eksekutif agar dapat menjadi pejabat eksekutif senior di masa yang akan datang.

**Local Employee Structure based on educational background**



A new training centre was completed in 2009. This provides additional training capacity and affords the environment for learning. During the year over 250 training courses were held. As well as improving the technical knowledge of employees, training will focus on the requirement of strong management and leadership skills to develop a cadre of executives who can assume senior executive positions at the Bank in the years to come.



## Perkembangan Hasil Usaha (lanjutan)

## Operating Results (continued)

## Jumlah Aktiva Produktif:

## Total Earning Assets

JENIS AKTIVA PRODUKTIF EARNING ASSET	31 Desember 2009		31 Desember 2008	
	Total	%	Total	%
Penempatan pada Bank Lain	4.573.913	21,45	2.281.248	13,02
Penempatan pada bank lain				
Efek - Efek	7.121.365	33,76	4.721.213	26,92
Siap pakai				
Kredit yang diberikan				
Loan Retainable	8.658.770	41,05	9.891.664	56,41
Penyertaan pada pihak ketiga				
Tarif pada perusahaan	0	0	0	0
Tagihan kepada pihak ketiga				
Claims on Third Parties	83.296	0,40	75.342	0,43
Komitmen dan Kontijensi kepada pihak ketiga				
Commitment and Contingency to Third parties	704.767	3,34	565.383	3,22
<b>Total</b>	<b>21.092.105</b>	<b>100</b>	<b>17.534.850</b>	<b>100</b>

## KREDIT

## LOANS

Adapun jumlah kredit yang diberikan sebelum dikurangi penyisihan kerugian mengalami penurunan sebesar Rp. 1.235 miliar atau 12,5% dari sebesar Rp. 9.891 miliar pada tahun 2008 menjadi sebesar Rp. 8.656 miliar di tahun 2009. Permintaan kredit lemah pada semester I namun mulai meningkat pada semester kedua.

The total loans before allowances for losses decreased by Rp. 1.235 billion or 12.5% from Rp. 9.891 billion in 2008 to Rp. 8.656 billion in 2009. Loan demand was weak during the first part of the year but started to increase in the second half.

Tabel dibawah ini menyediakan rincian kredit berdasarkan sektor ekonomi.

The table below provides details of advances by economic sector.

## Perkembangan Hasil Usaha (lanjutan)

## Operating Results (continued)

## Rincian Kredit yang diberikan menurut Sektor Ekonomi

## Details of Loans by Economic Sector

SEKTOR EKONOMI ECONOMIC SECTOR	31 Desember 2009		31 Desember 2008	
	Total	%	Total	%
Perdagangan, restoran dan Hotel Trade, restaurant and hotels	3.361.330	38,83	3.873.712	39,17
Industri Pengolahan Manufacturing Industry	2.354.164	27,20	2.840.990	28,72
Jasa - jasa umum swasta Business services	1.014.794	11,72	1.113.652	11,26
Jasa - jasa sosial / masyarakat Social and community services	57.134	0,66	36.021	0,36
Pertanian, perikanan dan sarnya pertanian Agriculture, fishing and agriculture	386.749	4,47	452.206	4,57
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi Transportation, warehouse and communication	719.389	8,31	710.835	7,19
Listrik, gas dan air Electricity, gas and water	2.583	0,03	0	0
Konstruksi Construction	553.291	6,39	614.493	6,21
Pertanahan Mining	8.239	0,10	7.429	0,08
Lain - lain Others	198.195	2,29	241.205	2,44
<b>TOTAL</b>	<b>8.655.868</b>	<b>100</b>	<b>9.890.555</b>	<b>100</b>

## Penggunaan Kredit

Dalam mendukung rencana kami yang pada umumnya merupakan perusahaan perdagangan atau produsen, sebagian besar fasilitas diperuntukkan untuk modal kerja.

## Loan Usage

In support of our customers who are primarily trading companies or manufacturers, most facilities are for working capital.

## Rincian Kredit yang diberikan menurut Jenis Penggunaan

## Details of Loans by Types of Usage

JENIS KREDIT LOAN TYPE	31 Desember 2009		31 Desember 2008	
	Total	%	Total	%
Kredit Modal Kerja Working Capital Loans	6.465.291	74,70	7.479.699	75,63
Kredit Investasi Investment Loans	1.704.190	19,69	1.813.293	18,33
Kredit Konsumsi Consumer Loans	193.135	2,21	240.751	2,43
Kredit Sindikasi Syndicated Loans	190.729	2,20	174.400	1,76
Kredit Karyawan Employee Loans	9.299	0,08	9.574	0,10
Kredit Impor Import Credit	95.408	1,10	177.540	1,80
Kredit Ekspor Export Credit	1.496	0,02	5.292	0,05
<b>TOTAL</b>	<b>8.655.868</b>	<b>100</b>	<b>9.890.555</b>	<b>100</b>

Kredit yang diberikan kepada Pihak Terafiliasi adalah sebesar Rp. 4.470 juta atau 0,05% dari total kredit yang diberikan pada tahun 2009. Penurunan secara substansial ini dari yang sebelumnya mengindikasikan perubahan mayoritas pemegang saham.

Loans granted to affiliated parties were Rp. 4,470 billion or 0,05% of total loans granted in 2009. This decline substantially from the previous year because of the change in majority shareholders.

## Perkembangan Hasil Usaha (Lambunggari)

## Operating Results (Lambunggari)

## Jumlah dan Persentase Kredit yang Diberikan kepada Pihak Terafiliasi

## Amount and Percentage of Loans to Affiliated Parties

KETERANGAN DESCRIPTION	dalam satuan rupiah (in billions)			
	31 Desember 2009	%	31 Desember 2008	%
Kredit yang diberikan kepada Grup dan Pihak Terafiliasi Credit granted to Affiliated Parties	6.470	0,05	498.682	5,04
Lainnya Others	8.651.398	99,95	9.391.873	94,96
<b>Total Kredit</b> <b>Total Loans</b>	<b>8.655.868</b>	<b>100</b>	<b>9.890.555</b>	<b>100</b>

## Jumlah dan Persentase KUK yang diberikan

## Amount and Percentage of Small Business Credit

KETERANGAN DESCRIPTION	dalam satuan rupiah (in billions)	
	31 Desember 2009	31 Desember 2008
Total KUK Total Small Business Loans	178.426	174.517
Rasio KUK Small Business Loan Ratio	2,06%	1,76%

## Penggolongan Kolektibilitas Kredit

## Loan Classification

Kolektibilitas Collectibility	dalam satuan rupiah (in billions)	
	Jumlah Percentage	Amount Percentage (%)
Lancar Current	8.358.169	96,56
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	201.257	2,33
Kurang Lancar Sub Standard	69.113	0,80
Diragukan Doubtful	112	0,00
Macet Loss	27.217	0,31
<b>TOTAL</b>	<b>8.655.868</b>	<b>100,00</b>

## Total Kredit Indirect

## Total Contingent Liabilities

	dalam satuan rupiah (in billions)	
	31 Desember 2009	31 Desember 2008
Bank Garansi Bank Guarantee	457.252	376.193
UC Documentary Credit	247.015	189.190
<b>TOTAL</b>	<b>704.267</b>	<b>565.383</b>

## Perkembangan Hasil Usaha (Lambunggari)

## Operating Results (Lambunggari)

## AKTIVA PRODUKTIF BERMASALAH

Rasio Aktiva Produktif Bermasalah (*non-performing*) mengalami penurunan dari sebesar 0,7% pada tahun 2008 menjadi sebesar 0,4% pada tahun 2009.

## Kolektibilitas Aktiva Produktif

## Kualitas Aktiva Produktif

Lambunggari Loan Quality	dalam satuan rupiah (in billions)			
	31 Desember 2009	%	31 Desember 2008	%
Lancar Current	20.788.377	98,56	17.107.785	97,56
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	207.026	0,98	298.441	1,70
Kurang Lancar Sub Standard	69.113	0,33	104.016	0,60
Diragukan Doubtful	112	0,00	4.466	0,03
Macet Loss	27.477	0,13	20.142	0,11
<b>Total</b>	<b>21.092.105</b>	<b>100</b>	<b>17.534.850</b>	<b>100,00</b>

## PEMENUHAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP)

PPAP yang dibentuk bank sebesar Rp. 203.795 juta atau sebesar 142,2% dari PPAP yang wajib dibentuk. Adapun rencana pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) pada 31 Desember 2009 sebagai berikut:

Kualitas Quality	dalam satuan rupiah (in billions)	
	PPAP yang telah Dibentuk Bank	Provisi
Lancar Current		187.088
DPK Special Mention		1.847
Kurang Lancar Sub Standard		2.296
Diragukan Doubtful		4
Macet Loss		12.570
<b>Total</b>		<b>203.795</b>
Rasio PPAP Provisi Bank		<b>142,22%</b>

## JUMLAH KREDIT YANG DIJADWALKAN KEMBALI

Selama tahun 2009 nilai restrukturisasi kredit sebesar Rp. 9.162 juta, sehingga total restrukturisasi kredit Bank Ekonomi sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar Rp. 17.164 juta.

## NON-PERFORMING CREDIT ASSETS

The ratio of non-performing credit assets decreased from 0,7% in 2008 to 0,4% in 2009.

## Loan Quality

	dalam satuan rupiah (in billions)	
	31 Desember 2009	31 Desember 2008
Total NPA	17.534.850	17.534.850
Total NPL	17.534.850	17.534.850

## PROVISIONING

Provision of loan and investment is IDR 203.795 billion or 142,2% of the provisioning that was required. Details are at 31 December 2009 are as follows:

	dalam satuan rupiah (in billions)	
	PPAP yang telah Dibentuk Bank	Provisi
Lancar Current		187.088
DPK Special Mention		1.847
Kurang Lancar Sub Standard		2.296
Diragukan Doubtful		4
Macet Loss		12.570
<b>Total</b>		<b>203.795</b>
Rasio PPAP Provisi Bank		<b>142,22%</b>

## TOTAL LOANS RESCHEDULED

During 2009, IDR 9,162 billion of loans were restructured. Total restructured loans amounted to IDR 17,164 billion as of December 31, 2009.

**Perkembangan Hasil Usaha** (Lambunggari)

**Operating Results** (Lambunggari)

**Perkembangan Hasil Usaha** (Lambunggari)

**Operating Results** (Lambunggari)

**PENDAPATAN BUNGA BERSIH**

Pendapatan bunga bersih naik Rp. 177.579 juta atau 25,4% yaitu dari sebesar Rp. 700.363 juta menjadi sebesar Rp. 877.942 juta pada tahun 2009. Kenaikan pendapatan bunga bersih disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah.

**Pendapatan bunga dan Beban bunga**

Pis - Pis Accounts	2009	2008
<b>Pendapatan Bunga Interest Income</b>		
Penempatan pada Bank lain Placement with Other Banks	64.077	48.393
Efek - efek termasuk obligasi Pemerintah Securities including government bonds	527.955	432.118
Giro pada bank lain Current deposit with other banks	2.128	10.327
Kredit yang diberikan Loan Receivable	1.076.310	998.738
Provisi dan Komisi Provision and Commission	51.076	46.522
<b>Beban Bunga Interest Expenses</b>		
Giro Current deposit	104.677	111.627
Tabungaan Savings	190.241	203.704
Deposito berjangka Term Deposits	500.141	487.648
Premi penjaminan Guarantee premium	37.255	29.876
Lain-lain Other	2.290	2.899
<b>Jumlah beban bunga Total Interest Expenses</b>	<b>843.604</b>	<b>835.735</b>
<b>Pendapatan bunga bersih Net Interest Income</b>	<b>877.942</b>	<b>700.363</b>

**PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2009 menurun sebesar Rp. 7.749 juta atau 7,8%. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan dalam keuntungan transaksi mata uang asing bersih sebesar Rp. 20.628 juta dibanding tahun sebelumnya.

**BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 80.060 juta atau 20,5% dari Rp. 390.347 juta pada tahun 2008 menjadi Rp. 470.407 juta pada tahun 2009. Kenaikan ini antara lain berasal dari beban umum administrasi Rp. 43.469 juta atau 23,4%

**NET INTEREST INCOME**

Net interest income increased by IDR 177,579 million or 25.4% from IDR 700,363 million in 2008 to IDR 877,942 million in 2009. The increase in net interest income resulted largely from higher customer deposits.

**Interest Income and Interest Expenses**

	2009	2008
<b>Interest Income</b>		
Placement with Other Banks	64,077	48,393
Securities including government bonds	527,955	432,118
Current deposit with other banks	2,128	10,327
Loan Receivable	1,076,310	998,738
Provision and Commission	51,076	46,522
<b>Interest Expenses</b>		
Current deposit	104,677	111,627
Savings	190,241	203,704
Term Deposits	500,141	487,648
Guarantee premium	37,255	29,876
Other	2,290	2,899
<b>Total Interest Expenses</b>	<b>843,604</b>	<b>835,735</b>
<b>Net Interest Income</b>	<b>877,942</b>	<b>700,363</b>

**OTHER OPERATING INCOME**

Other operating income in 2009 declined by IDR 7,749 million or 7.8%. The decrease was primarily due to a decrease in net foreign currency transaction gains of IDR 20,628 million over the previous year.

**OTHER OPERATING EXPENSES**

Other operating expenses increased by IDR 80,060 million or 20.5% from IDR 390,347 million in 2008 to IDR 470,407 million in 2009. This increase came from general administrative expenses of IDR 43,469 million or 23.4% and increase in personnel expenses of IDR 36,591 million

dan kenaikan beban tenaga kerja sebesar Rp. 36.591 juta atau sebesar 17,9%, dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan.

**Pendapatan Operasional Lainnya dan Beban Operasional Lainnya**

Pis - Pis Accounts	2009	2008
<b>Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income</b>		
Provisi dan komisi lainnya bersih Other Provision and Commission - Net	70.693	63.254
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih Other Foreign Currency Transaction - net	9.383	30.011
Keuntungan (kerugian) dari penjualan efek - efek - bersih Other Income from effect/sales of securities - net	(1.380)	(456)
<b>Pendapatan lainnya bersih Other Income - Net</b>	<b>78.696</b>	<b>88.809</b>
<b>Total Pendapatan Operasional Lainnya Total Other Operating Income</b>	<b>91.924</b>	<b>99.673</b>
<b>Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses</b>		
Umum dan administrasi General and Administrative	(229.831)	(186.062)
Karyawan Personnel	(240.876)	(204.285)
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses</b>	<b>(470.707)</b>	<b>(390.347)</b>

**LABA BERSIH**

Labu bersih tahun berjalan meningkat sebesar Rp. 69.773 juta atau sebesar 26,7% menjadi sebesar Rp. 331.575 juta pada tahun 2009.

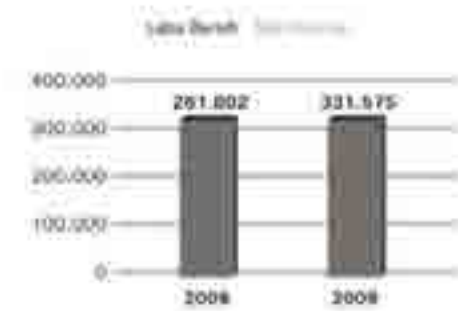
of 17.9%, compared to the previous year. These increases were largely a result of higher staff numbers.

**Other Operating Income and Other Operating Expenses**

	2009	2008
<b>Other Operating Income</b>		
Other Provision and Commission - Net	70,693	63,254
Other Foreign Currency Transaction - net	9,383	30,011
Other Income from effect/sales of securities - net	(1,380)	(456)
<b>Other Income - Net</b>	<b>78,696</b>	<b>88,809</b>
<b>Total Other Operating Income</b>	<b>91,924</b>	<b>99,673</b>
<b>Other Operating Expenses</b>		
General and Administrative	(229,831)	(186,062)
Personnel	(240,876)	(204,285)
<b>Total Other Operating Expenses</b>	<b>(470,707)</b>	<b>(390,347)</b>

**NET INCOME**

Income per share increased from Rp 228 per 1 share in 2008 to Rp 331 per 1 share in 2009.



**PERMODALAN**

Pada tahun 2009 rasio kecukupan modal (CAR) termasuk risiko pasar adalah sebesar 21,8% atau naik sebesar 7,7% poin dibandingkan dengan tahun 2008. Modal pada saat ini Rp. 1.951 miliar.

**CAPITAL**

In 2009, the Risk to Capital Adequacy Ratio (CAR) including market risk rose 7.7% or to measure of 21.8% compared with 2008. Paid-up capital is IDR 1,951 billion.

Bank Ekonomi berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang memiliki standar yang tinggi. Selama dua belas bulan di tahun 2009, Bank telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yakni Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 dan Peraturan No. 8/14/PBI/2006.

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki otoritas untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan, menentukan bentuk dan jumlah manfaat, dan tunjangan bagi anggota Dewan Perseoran.

Pertanyaan dari individu mengenai saham mereka dan bisnis Bank Ekonomi akan diambil dan ditangani secara informal dan tepat waktu. Seluruh pemegang saham diundang untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun 2008 diadakan pada tanggal 22 Juni 2009. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga diadakan pada hari yang sama untuk menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan. Perubahan-perubahan ini membawa Anggaran Dasar perusahaan sesuai dengan peraturan perbankan dan pasar modal.

Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun 2009 diadakan pada tanggal 17 Mei 2010.

**DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI**

**Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris mengawasi Dewan Direksi dan memberikan saran dan usulan kepada Dewan mengenai kebijakan Perseoran, kinerja Bank dan Direksi.

Dalam melaksanakan peran pengawasannya, Komisaris mengkaji rencana bisnis Bank, memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang kuat, memastikan efektivitas internal audit sesuai dengan SPFAIB, menyarankan pengangkatan atau pemberhentian Direksi dan menyetujui sistem remunerasi Perseoran; serta memastikan kode etik Bank diterapkan di seluruh Bank.

Bank Ekonomi is committed to high standards of corporate governance. The Bank has complied throughout the twelve months of 2009 with applicable provisions in Bank Indonesia Regulation No 8/4/PBI/2006 and Regulation No 8/14/PBI/2006.

**SHAREHOLDERS MEETING**

The Annual Meeting of the Shareholders has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, approve the Annual Report and determine the form and amount of dividends, bonuses and facilities for the members of the company's board.

Questions from individuals on their shareholdings and the business of Bank Ekonomi are welcomed and resolved with an informal and timely manner. All shareholders are encouraged to attend the Annual General Meeting of Shareholders.

The General Meeting of Shareholders for the year 2008 was held on 22 June 2009. An Extraordinary General Shareholders was held on the same day to approve changes to the company's Articles of Association. These changes brought the company's Articles of Association into compliance with banking and capital market regulations.

The General Meeting of Shareholders for the year 2009 is proposed for 17 May 2010.

**THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

**The Board of Commissioners**

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors and provides advice and counsel to the Board on strategic policy and performance of the plant and its director.

In performing their supervisory role, the Commissioners review the annual work plan of the Bank, ensure implementation of good corporate governance principles and strong risk management, ensure the effectiveness of internal audit in accordance with SPFAIB, recommend the appointment or termination of directors and approve the general remuneration of the company, as well as ensuring the Bank's Code of Conduct is applied throughout the Bank.

Sejumlah Komite telah dibentuk untuk mendukung tanggung jawab pengawasan mereka. Hal ini termasuk Komite Audit dimana hasil audit internal dikaji dan kontrol dievaluasi sesuai dengan standar yang relevan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Komisaris juga dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko.

**Keanggotaan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Dewan Komisaris terdiri dari 4 orang. Dua diantaranya adalah komisaris independen sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan Bank Indonesia dan Raperan-LK.

Jabatan	Position
Komisaris Utama	David Edwin Boycott President Commissioner
Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Hanny Widiastuti Vice President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	Ted Margono Commissioner
Komisaris Independen	Harawan Prubadi Independent Commissioner

Komisaris memiliki beragam keahlian di bidang perbankan, akuntansi, keuangan, ekonomi dan bisnis komersial yang memungkinkan mereka secara kolektif melaksanakan fungsi pengawasannya.

Selama tahun 2009, Dewan Komisaris membuat rekomendasi sebagai berikut :

- Pelaksanaan berbagai standar dan praktik internal terbaik yang disarankan oleh pemegang saham pengendali;
- Pengenalan peraturan internal mengenai penanganan efek dan sekuritas untuk mencegah konflik kepentingan;
- Pengenalan protokol komunikasi untuk memastikan penggunaan komunikasi elektronik yang efektif dan tepat yang semakin banyak digunakan di Bank;
- Perubahan Acuan Komite Audit, Komite Aset dan Kewajiban dan Komite Pengarah Teknologi.

A number of committees have been established to support the oversight responsibilities of the Commissioners. These include the Audit Committee to which the results of internal audits are reported and controls evaluated in accordance with the relevant standards established by Bank Indonesia. The Commissioners are also assisted by the Remuneration and Nomination Committee and the Risk Oversight Committee.

**Membership of the Board of Commissioners**

As at 31 December 2009 the Board of Commissioners was made up of four individuals. Two of whom are independent in compliance with good corporate governance guidelines of Bank Indonesia and of Raperan-LK.

Jabatan	Position
Komisaris Utama	David Edwin Boycott President Commissioner
Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Hanny Widiastuti Vice President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	Ted Margono Commissioner
Komisaris Independen	Harawan Prubadi Independent Commissioner

The commissioners have diverse expertise in the fields of banking, accounting, finance, economics and commercial business allowing them to collectively perform their supervisory functions.

During 2009, the Board of Commissioners made the following recommendations:

- Implementation of a variety of internal and external best practices suggested by the principal shareholders;
- Introduction of internal regulations on dealing in securities and derivatives to prevent conflicts of interest;
- Introduction of a communication protocol to ensure effective and appropriate use of electronic communications which have become more widely used in the Bank;
- Amendments to the terms of reference of the Audit, Asset and Liability and Technology Steering Committees.

Kehadiran Rapat KOMISARIS / COMEATY-ROUTES	Meeting Attendance	
	Rapat Dewan / Board Meeting	
David Edwin Boycott	5 / 6 *)	*) Catatan: David Edwin Boycott dan Ted Margono menghadiri Rapat Dewan Bank Ekonomi pada 22 Mei 2009.
Hanny Witunginn	6 / 6	
Ted Margono	5 / 6 *)	*) Catatan: Ted Margono dan Hanny Witunginn menghadiri Rapat Dewan Bank Ekonomi pada 22 Mei 2009.
Hariawan Prihadi	6 / 6	

**Dewan Direksi**

Direksi bertanggung jawab kepada manajemen eksekutif Perusahaan sesuai dengan bidang kewenangan, peraturan dan integritas dasar Perusahaan. Dalam memimpin, mengendalikan dan mengelola Perusahaan, Direksi menugaskan kinerja perusahaan. Direksi dalam melaksanakan tugasnya harus memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

**Keanggotaan Dewan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Keanggotaan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Jabatan	Keanggotaan	Keanggotaan
Direktur Utama	Ravi Sreedharan	Presiden Direktur
Wakil Direktur Utama	Sia Leng Ho	Wakil Presiden Direktur
Direktur Operasional	Gary Jones	Direktur Operasional
Direktur Keuangan	Minarti Tjhan	Chief Financial Officer
Direktur Kepanahan	Lenggono Sulistianto Hadi	Chief Compliance Officer

Direksi berdomisili di Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dewan Direksi saat ini memiliki berbagai keahlian di bidang perbankan termasuk akuntansi, audit, peraturan, administrasi bisnis dan pengembangan dan oleh karena itu secara kolektif memiliki keahlian yang memadai untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Bank.

DIREKSI / DIRECTOR	Rapat Dewan / Board Meeting	
Ravi Sreedharan	10 / 11 *)	*) Catatan: Ravi Sreedharan, Sia Leng Ho, Minarti Tjhan dan Lenggono Sulistianto Hadi menghadiri Rapat Dewan Bank Ekonomi pada tanggal 22 Mei 2009.
Sia Leng Ho	10 / 12	
Gary Jones	10 / 11 *)	*) Catatan: Gary Jones, Minarti Tjhan dan Lenggono Sulistianto Hadi menghadiri Rapat Dewan Bank Ekonomi pada tanggal 22 Mei 2009.
Minarti Tjhan	10 / 11 *)	
Lenggono Sulistianto Hadi	10 / 12	

**KEBIJAKAN DEWAN REMUNERASI**

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa kebijakan remunerasi bagi dewan tersebut ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Rincian ditetapkan di bawah ini:

**The Board of Directors**

The Board is responsible for the economic management of the company in compliance with local laws, regulations and the company's Articles of Association. By directing, controlling and managing the company, the Directors ensure the performance of the company. The Directors are performing their duties and must give attention to various principles as follows:

**Members of the Board of Directors**

As at 31 December 2009 membership of the Board of Directors was made up of the following individuals:

Jabatan	Keanggotaan	Keanggotaan
Direktur Utama	Ravi Sreedharan	President Director
Wakil Direktur Utama	Sia Leng Ho	Deputy President Director
Direktur Operasional	Gary Jones	Director Operational
Direktur Keuangan	Minarti Tjhan	Chief Financial Officer
Direktur Kepanahan	Lenggono Sulistianto Hadi	Chief Compliance Officer

Members are members in accordance with compliance with applicable regulations. The current Board of Directors has a wide variety of expertise in banking including accounting, auditing, marketing, business administration and development and is collectively has sufficient experience to direct and control the activities of the Bank.

**BOARD REMUNERATION POLICIES**

The Bank's Articles of Association state that remuneration policies for the Board are determined by the General Meeting of Shareholders. Details are set out below:

**Jumlah diterima dalam 1 tahun**  
Amount Received in 1 Year

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Dewan Direksi Board of Directors	
	Orang / Person	Jumlah Rp / Million IDR	Orang / Person	Million IDR
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan pensiun, tunjangan dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-materi) Remuneration (salary, bonus, pension allowances and other perks in the form of non-cash)	4	1.814	5	15.175
Fasilitas lain dalam bentuk Nominasi Saham / Other facilities in the form of Share Nominations	-	-	-	-
	4	1.814	5	15.175

**Kisaran Pendapatan**

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun  
Remuneration for one year  
Di atas Rp 2 miliar / Above IDR 2 billion: 1  
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar / IDR 1 billion until IDR 2 billion: 2  
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar / IDR 500 millions until IDR 1 billion: 2  
Rp 500 juta ke bawah / Below IDR 500 million: 4

**Income Range**

Jumlah Komisaris / Commissioners	Jumlah Direksi / Directors
1	1
2	2
2	-
4	-

**RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH**

Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 1 : 107.

Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 1 : 4.9.

Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah 1 : 1.4.

Rasio gaji Direksi dan pegawai tertinggi 1 : 0.26.

**HIGHEST AND THE LOWEST SALARY RATIO**

Ratio of the highest and lowest employee salary is 1:107.

The ratio of the highest and lowest Director salary is 1:4.9.

Ratio of the highest and lowest Commissioner salary is 1:1.4.

The ratio of the highest Director salary and highest employee salary is 1:0.26.

**SHARE OPTION**

Bank Ekonomi tidak memiliki program opsi saham selama dan periode pelaporan tahun 2009. Di tahun 2010 Bank Ekonomi tidak memiliki rencana untuk memperkenalkan skema opsi saham berdasarkan saham Bank Ekonomi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.

**SHARE OPTIONS**

Bank Ekonomi did not have stock option program during the reporting period of 2009. There is no plan in 2010 to introduce a share option scheme based on Bank Ekonomi shares to Commissioners, Directors or Executive Officers.

**BUY BACK SHARE DAN/ATAU BUY BACK OBLIGASI**

Selama tahun 2009, Bank tidak membeli kembali baik saham maupun obligasi.

**KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI**

Tidak ada Dewan Komisaris maupun Direksi, baik secara individu atau bersama-sama, yang memiliki saham mencapai 3% (tiga per seratus) dari modal dasar Bank Ekonomi.

**KOMITE AUDIT**

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX/LS serta Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PIB/2006.

Komite dikuasai oleh seorang Komisaris Independen yang dibantu oleh dua pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi, hukum dan perbankan. Tidak ada anggota komite independen yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

**Fungsi dan tugas Komite Audit**

Menurut ketentuan yang berlaku, fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Sesuai dengan fungsi tersebut, maka Komite Audit berkewajiban melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:

1. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
2. Kesesuaian dari Akuntan Publik;
3. Konsistensi laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
4. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Grup Audit Intern, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia.

Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

**BUY BACK SHARE AND/OR BUY BACK OBLIGATION**

During 2009, the Bank did not buy back either shares or bonds.

**COMMISSIONER AND DIRECTOR SHAREHOLDING**

No Commission or Director either individually or collectively hold more than five per cent of the company's paid-up capital.

**AUDIT COMMITTEE**

The audit committee was established by the Board of Commissioners and carries out their duties in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. IX/LS and Bank Indonesia regulation No. 8/4/PIB/2006.

The Chairman of the committee is an Independent Commissioner who is assisted by two independent parties with expertise in accounting, law and banking. None of the independent committee members has a financial, management, ownership and/or family relationship with any member of the Board of Commissioners, Director and/or the controlling shareholders or a relationship with the Bank that might affect their ability to exercise independence.

**Functions and duties of the Audit Committee**

According to regulations, the function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out oversight. In accordance with their responsibilities, the Audit Committee is obliged to monitor and evaluate:

1. Effectiveness of the Internal Audit Unit tasks;
2. Suitability of Public Accountants;
3. Consistency of financial statements with the applicable accounting standards;
4. Follow-up by the Directors on the findings of the Internal Audit Group, Public Accountants and the report of Bank Indonesia.

The Audit Committee monitors and evaluates the planning and execution of audit and monitors the follow-up results of the audit to make or assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process.

Komite Audit memberikan rekomendasi mengenai peninjauan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komite Audit membahas dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Intern dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

Pada tahun 2009, Komite Audit telah melaksanakan dua belas kali rapat. Daftar kehadiran ditunjukkan dibawah ini:

Nama	Jabatan	Kehadiran Rapat
Name	Position	Attendance (Meeting)
Henry Wunggan	Ketua / Chairman	12 / 12
Ted Margono	Anggota / Member	2 / 12
Yustrida B. Remisa	Anggota / Member	12 / 12
Harjanto Terjosocumoto	Anggota / Member	5 / 12
Simon Sulardi	Anggota / Member	12 / 12

\* Catatan: Ted Margono berangkat dengan Bank Ekonomi saat tanggal 27 Mei 2009  
 \*\* Ted dan Harjanto mempunyai hubungan pribadi satu di Bank Ekonomi

**PROGRAM KERJA KOMITE**

Selama tahun 2009 Komite Audit Menyelesaikan Program Kerja sebagai berikut :

Program Kerja	Realisasi
Rapat dalam satu tahun	Dua belas kali
Mengkaji, mengawasi, membahas rekomendasi dan temuan atau laporan audit internal sebanyak 87 laporan	Mengkaji, mengawasi, membahas rekomendasi dan temuan atau laporan audit internal
Membantu dalam Divisi Audit dan Divisi terkait atas temuan yang dipaparkan cukup signifikan	Di lakukan secara rutin melalui pertemuan rapat sebanyak dua belas kali
Kajian laporan pemantauan auditor eksternal dan Bank Indonesia dan tindak lanjutnya	Dua laporan
Membantu tingkat kepatuhan bank terhadap ketentuan sistem dan peraturan	Laporan kepatuhan dan pokok-pokok hasil audit disampaikan ke Bank Indonesia dua kali dalam setahun - Mengingat rencana Bank Indonesia dan memantapkan hasil tindak lanjut ke Bank Indonesia
Melakukan self assessment GCG	Tidak melakukan self assessment GCG periode 2009

The Audit Committee provides recommendations on the appointment of the Certified Public Accountants and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders. The Audit Committee discusses and reviews the audit plan of the Internal Audit Unit and presents their findings on a regular basis.

In the year 2009, the Audit Committee conducted twelve meetings. Attendance is shown below:

**COMMITTEE WORK PROGRAMME**

During 2009 the Audit Committee completed the following items:

Work Item	Realization
Meeting in one year	Twelve times
Review, monitor, discuss, discuss recommendation and findings or audit report internal audit	Reviewed, monitored, discussed recommendation and findings or audit report internal audit
Assist in the Audit Division and related Division on findings that are significant	ICG meeting regularly and through the meeting findings discussed to be implemented
Review audit report external auditor and Bank Indonesia and follow-up	Two reports
Assist in compliance with Bank Regulation and Bank Regulation	Compliance report and key points of audit findings submitted to Bank Indonesia twice a year
Assist in compliance with Bank Regulation and Bank Regulation	Compliance Audit, Indonesia and strengthening the results of follow-up to Bank Indonesia
Conduct self assessment GCG	Conduct self assessment GCG period

**KOMITE REMUNERASIDAN NOMINASI**

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Komite mengevaluasi keseluruhan kebijakan remunerasi bank untuk eksekutif dan staf dan memastikan bahwa hal ini sepadan dengan kinerja keuangan Bank dan tetap kompetitif sehingga perusahaan dapat menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan yang terbaik.

Komite juga merekomendasikan kepada Dewan Komisaris kebijakan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Komite juga memberikan rekomendasi pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Komite juga merekomendasikan anggota independen untuk berbagai komite yang diadakan untuk mengawasi kegiatan Bank.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan oleh Komisaris Independen, Chief Officer Sumber Daya Manusia dan satu komisaris lainnya.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance in meeting
Hanny Wirawan	Ketua / Chairman	1 / 2**
David Edwin Boycott	Anggota / Member	1 / 2**
Michael Satriya	Anggota / Member	2 / 2

**KOMITE PEMANTAU RISIKO**

Komite Pemantau Risiko Bank Ekonomi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 Maret 2006.

Komite mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan arahan pada strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Chief Risk Officer dan Unit Manajemen Risiko.

**REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE**

The Remuneration and Nomination Committee was established by the Board of Commissioners.

The committee evaluates the overall remuneration policy of the Bank for executives and staff ensuring that this is commensurate with the financial performance of the Bank and remains competitive so that the company can attract, retain and motivate talented employees.

The committee also recommends to the Board of Commissioners the remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Directors for submission to the General Meeting of Shareholders. The committee also provides recommendations on the selection of members of the Board of Commissioners and Directors for submission to the General Meeting of Shareholders. In addition, the committee recommends independent members for all the various committees held to supervise the Bank's activities.

In accordance with Bank Indonesia regulations, the Remuneration and Nomination Committee's membership consists of Independent Commissioners, the Chief Human Resources Officer and one other Commissioner.

**RISK OVERSIGHT COMMITTEE**

The Risk Oversight committee was established by the Board of Commissioners on March 14, 2006.

The committee supervises the development of risk management policies and assesses the actual implementation of these. The committee also provides direction on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Chief Risk Officer and the Risk Management Unit.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank terdiri dari 4 orang anggota independen sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tidak ada di antara anggota komite independen yang memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan atau Pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance in meeting
Hariawan Pribadi	Ketua / Chairman	4 / 4
David Edwin Boycott	Anggota / Member	1 / 4*
Tjajjadi Yupiter	Anggota / Member	2 / 4*
Yusrildi B. Rermiana	Anggota / Member	4 / 4
Hariyanto Tedjosemarito	Anggota / Member	4 / 4

**PROGRAM KERJA KOMITE**

Program Kerja	Realisasi
Rapat-rapat Laporan Profil Risiko	Empat kali
Mencari, memberikan rekomendasi dan informasi yang diperlukan untuk laporan audit internal	Rekomendasi dan informasi yang diperlukan untuk laporan audit internal sebanyak 29 laporan.
Membahasikan dengan Divisi Audit dan Divisi terkait atas semua yang diperoleh setiap sepekan.	Dilakukan secara berkala jika diperlukan.
Revisi laporan Bank Indonesia dan memulakannya.	Satu laporan direvisi dan dikaji.
Membeli tingkat kepatuhan terhadap ketentuan, standar dan peraturan	Mengkaji laporan profil risiko dan menyimpulkan.

**KOMITE-KOMITE LAINNYA**

**KOMITE KREDIT**

Komite ini dibentuk untuk memutuskan kebijakan perkreditan dan memantau risiko di portofolio. Sebagai tambahan, Komite ini menyetujui semua fasilitas yang ditawarkan kepada nasabah diatas Rp. 2 miliar. Keanggotaan komite terdiri dari profesional kredit dan Direksi tertentu.

Membership of the Bank's Risk Oversight Committee consists of four independent members in accordance with the prevailing regulations. None of the independent committee members has a financial, management, ownership and or family relationship with any member of the Board of Commissioners, Directors and or Controlling shareholders, or a relationship with the Bank that might affect their ability to act independently.

**COMMITTEE WORK PROGRAMME**

Kategori Program	Realisasi
Rapat-rapat Laporan Profil Risiko	Empat kali
Mencari, memberi rekomendasi dan informasi yang diperlukan untuk laporan audit internal	Rekomendasi dan informasi yang diperlukan untuk laporan audit internal sebanyak 29 laporan.
Membahasikan dengan Divisi Audit dan Divisi terkait atas semua yang diperoleh setiap sepekan.	Dilakukan secara berkala jika diperlukan.
Revisi laporan Bank Indonesia dan memulakannya.	Satu laporan direvisi dan dikaji.
Membeli tingkat kepatuhan terhadap ketentuan, standar dan peraturan	Mengkaji laporan profil risiko dan menyimpulkan.

**OTHER COMMITTEES**

**CREDIT COMMITTEE**

This committee has been established to determine credit policies and monitor compliance across the portfolio. In addition this committee approves all facilities offered to customers above IDR 2 billion. The committee's membership is made up of credit professionals and senior officers.

**Laporan Kerja**

Selama Tahun 2009, Komite Kredit telah melakukan keputusan penting antara lain:

- Mengkaji kurang lebih 100 permohonan fasilitas kredit.
- Ketetapan mengenai *counterparty dealing limits*.
- *Related parties dealing limit*

**KOMITE ASSET DAN LIABILITIES (ALCO)**

Anggota Komite ini termasuk Direksi, Kepala Divisi *Treasury*, Kepala Divisi *Corporate Banking*, Kepala Divisi *Personal Banking*, Kepala Divisi Sumber Daya, *Chief Risk Officer* dan Kepala Divisi *Business Development*.

**Laporan Kerja**

Selama tahun 2009, ALCO mengadakan sepuluh pertemuan. ALCO selain mengkaji kinerja keuangan Bank juga melaksanakan hal sebagai berikut:

- Penyesuaian tingkat bunga pada aset dan kewajiban.
- Menjaga likuiditas bank baik dalam rupiah maupun mata uang asing.
- Menjaga keseimbangan komposisi neraca dalam hal risiko, jatuh tempo dan eksposur mata uang.

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Sesuai ketentuan Bapepam dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia, Bank Ekonomi telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas kelancaran komunikasi baik secara internal maupun eksternal khususnya terkait dengan investor, komunitas pasar modal, pemegang saham maupun pihak otoritas pasar modal, sekaligus pula memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan peraturan pasar modal serta memastikan bahwa Direksi menyadari perubahan peraturan yang terjadi serta implikasinya. Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Lenggono Sulistianto Hadi.

**SISTEM PENGENDALIAN INTERN**

**Pengawasan Aktif Dewan Komisaris**

Pengawasan aktif Dewan Komisaris pada tahun 2009, memberikan persetujuan dan evaluasi sebagai berikut:

- Rencana Kerja Tahunan Bank beserta realisasinya.
- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

**Work Report**

During 2009, the Credit Committee has made important decisions such as:

- Reviewed approximately 100 credit facility applications.
- *Counterparty dealing limits*.
- *Related parties dealing limit*

**ASSET AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)**

Committee members include the Director, the Director Head of Treasury, Director Head of Corporate Banking, Director Head of Personal Banking, Director Head of Human Resources, Chief Risk Officer and Director Head of Business Development.

**Work Report**

During 2009, ALCO had ten meetings. The Committee is able to oversee the financial performance of the Bank as well as the following:

- Adjusted interest rates on assets and liabilities.
- Allocated the liquidity position of the Bank in both rupiah and foreign currency.
- Managed the composition of the balance sheet in terms of risk, maturity and currency exposure.

**COMPANY SECRETARY**

In pursuance of Bapepam regulations and the decision of the Director of Indonesia Stock Exchange, Bank Ekonomi has appointed a Company Secretary who is responsible for communication both internally and externally, especially to investors, the capital market community, shareholders and capital market authorities, while also ensuring the compliance with capital market regulations and ensuring that the Director are made aware of regulatory changes and their implications. The Company Secretary position is held by Lenggono Sulistianto Hadi.

**INTERNAL CONTROL SYSTEM**

**Commissioner Supervision**

The Board of Commissioners in 2009, gave approval following evaluation of the following:

- Annual Work Plan of the Bank and its realization.
- Implementation of Good Corporate Governance.

- Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Pelaksanaan komitmen yang dibuat oleh manajemen kepada regulator.
- Menyetujui peristiwahan anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko.

**Pengawasan Aktif Direksi**

Dalam tahun 2009 dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan sekaligus manajemen risiko, Direksi Bank Ekonomi:

- Mengembangkan Rencana Kerja Tahun 2009.
- Melakukan evaluasi dan realisasi rencana kerja.
- Memastikan pelaksanaan GCG.
- Mengawasi aktifitas Komite ALCO, *Risk Management Committee* dan *IT Steering Committee*.
- Menyempurnakan dan menerbitkan kebijakan untuk mengatur fungsi pengawasan Bank.
- Menyetujui limit treasury.
- Mengatur limit pengeluaran dan kewenangan persetujuan kredit.
- Menyempurnakan dan meningkatkan standar pelaporan keuangan.
- Mengevaluasi profil risiko Bank secara berkala.
- Menerbitkan berbagai kebijakan kepatuhan yang baru misalnya peraturan permainan saham.

**Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit**

Selama tahun 2009, Manajemen terus menyempurnakan kebijakan manajemen risiko, yakni mencakup kebijakan dan penetapan limit kredit. Pendelegasian limit kredit dan limit transaksi operasional juga diperkenalkan di Bank. Sementara kontrol pengendalian tambahan juga diperkenalkan sekitar batas *dealer* dan aktivitas transaksi di divisi *Treasury*.

**Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko.**

Berbagai langkah telah diambil pada tahun 2009 atas proses identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Pengendalian Risiko. Di samping perbaikan yang dilakukan terhadap Sistem Informasi Manajemen

- Implementasi of Risk Management policies.
- Implementation of the commitments made by the management to regulator.
- Approved appointments to the Audit Committee, Nominations and Remuneration Committee and Risk Oversight Committee.

**Director Supervision**

In the year 2009 in order to raise financial performance while improving risk management the Director of Bank Ekonomi:

- Developed a Work plan for 2009.
- Conducted evaluation of the realization of the work plan.
- Ensured the implementation of GCG.
- Monitored activities of the ALCO Committee, the Risk Management Committee and the IT Steering Committee.
- Refined and issued a policy to regulate the function of bank supervision.
- Approved treasury limits.
- Set operational limits and credit approval authorities.
- Refined and improved financial reporting standards.
- Evaluated the Bank's risk profile on a regular basis.
- Issued various new compliance policies including the example of dealing rules.

**Policy, Procedure and Decision Limits**

During 2009, Management continued to improve risk management which included a range of the policy and credit limits. Delegation of credit limits and operational transaction limits were introduced across the Bank. While additional controls were introduced around dealer limits and transaction activity in the Treasury.

**Process Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control.**

A variety of steps were taken in 2009 to evaluate the identification, measurement, monitoring and risk control. In addition improvements were made to the Risk Management Information System.

Risiko. Hal ini ditinjau sebagai berikut:

- Pembazahan struktur organisasi Manajemen Risiko melalui pengangkatan *Chief Risk Officer* dan Kepala Divisi Manajemen Risiko.
- Penganiran kembali mengenai limit pemberian kredit
- Pelatihan analisis kredit diberikan untuk meningkatkan penilaian nasabah kredit dan memperkenalkan standar minimal dari penilaian kredit.
- Pedoman kredit dipertajam untuk memandu tim marketing dalam mengidentifikasi sesuai dengan debitur.
- Membentuk unit Risiko Manajemen Operasional
- Sistem informasi atas laporan profil risiko ditingkatkan.
- Tanggung jawab untuk berbagai tipe risiko didelegasikan kepada penugas khusus.

**Sistem Pengendalian Intern**

Sejumlah perbaikan dilakukan sepanjang tahun untuk meningkatkan fungsi pengendalian internal di dalam Bank dan memastikan bahwa kebijakan di tempat yang sesuai untuk produk yang ditawarkan ke nasabah dan infrastruktur teknologi Bank. Kebijakan dikaji dan operasi standar telah diubah. Perhatian ini meliputi:

- Menyempurnakan struktur organisasi dengan menambah beberapa fungsi untuk memperkuat fungsi kontrol. Audit internal dilakukan pada semua tingkatan bank, daerah dan fungsi.
- Garis pelaporan diulas untuk memastikan perisahan fungsi yang jelas antara unit-unit operasional (*risk taking unit*) dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- Divisi audit mengkaji secara independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank secara berkala dan berkemungkinan yaitu pemeriksaan secara rutin sesuai dengan program audit.

These are summarized below:

- A restructuring of the Risk Management organization took place with the appointment of a Chief Risk Officer and Head of Risk Management Division.
- Credit approval limits were reviewed.
- Credit analysis training was provided to improve the assessment of potential credit and financial institutions standards of credit programs.
- Lending guidelines were amended to guide marketing teams in the identification of suitable debtors.
- The Operational Risk Management unit was established.
- Information systems in report risk profiles were enhanced.
- Responsibilities for the various types of risk was delegated to specific officers.

**Internal Control**

A number of improvements were made throughout the year to improve the internal control functions within the Bank and ensure that the policies in place were suitable for the products offered to customers and the technological infrastructure of the Bank. Policies were reviewed and where necessary standard operating procedures were amended. These improvements included the following:

- The organization's structure was enhanced by adding functions to strengthen control. Internal audit was conducted across all levels of the Bank, all regions and functions.
- Reporting lines were reviewed to ensure a clear separation of functions between the operational units (*risk taking units*) with the Risk Management Unit (SKMR).
- The Audit Division conducted an independent and objective review of operational activities of the Bank in accordance with the work program.

**PENYEDIAAN DANA BESAR**

Penyediaan Dana Besar selama tahun 2009 ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah (Miliar)	
		Debitur (Debit)	Normal (Utang Rupaiah) (IDR billion)
1.	Kepada Pihak Terkait (Institutional party)	5	4.470
2.	Kepada Debitur lain (To Other Debtors)		
	1. Individu / Individual	5	396.864
	2. Grup / Group	20	2.017.698

**SIGNIFICANT FINDINGS**

Significant findings during 2009 are shown in table below:

**AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERNAL**

**FUNGSI KEPATUHAN**

Bank Ekonomi dikelola oleh Direksi dibawah pengawasan Dewan Komisaris yang telah menjalani *fit and proper test* dari Bank Indonesia. Sesuai dengan Peraturan BI No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Pengawasan Direksi Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, Bank telah menunjuk seorang Direktur Kepatuhan dalam jajaran Direksi. Individu menentukan langkah-langkah diperlukan untuk memastikan bahwa Bank mematuhi semua peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan lainnya yang berlaku, serta dalam rangka melaksanakan komitmen Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi pada tahun 2009 telah:

- Memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- Mengidentifikasi dan memastikan berjalannya prinsip kepatuhan yakni meliputi:
  - a. Rasio Kecukupan Modal
  - b. Kualitas Aktiva Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
  - c. Posisi Devisa Netto
  - d. Batas Maksimum Pemberian Kredit
  - e. Anti Pencucian Uang dan Prinsip Mengenai Nasabah

**INTERNAL AND EXTERNAL AUDIT**

**COMPLIANCE FUNCTION**

Bank Ekonomi is managed by the Director under the supervision of the Board of Commissioners who have all passed Bank Indonesia's *fit and proper test*. In accordance with BI Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 on the Supervision of Director of Compliance and the Implementation Standards for Internal Audit Function Commercial Bank, the Bank has appointed a Compliance Director in the Board of Directors. The individual determines the steps necessary to ensure the Bank complies with all regulatory of bank Indonesia and other laws that apply, and in order to implement the Bank's commitment in all agreements and commitments made to Bank Indonesia.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors in the year 2009 has:

- Ensured that the Bank has complied with all rules and regulations of Bank Indonesia and other laws applicable in the framework of implementation of the Prudential Principles.
- Identified and ensured compliance with the prudential principles:
  - a. Capital Adequacy Ratio
  - b. Quality of Lending Assets and Allowance for Unpaid Lending Assets
  - c. Net Open Position
  - d. Loan Limiting Limit
  - e. Anti-Money Laundering and KYC

Untuk tahun yang berakhir Desember 2009, Direktur Kepatuhan memastikan bahwa tidak terdapat pelanggaran terhadap prinsip kepatuhan yang mempengaruhi temuan audit Bank Indonesia atau penilaian internal temuan audit Bank Indonesia pada tahun 2009 maupun tercemarnya dari penghitungan penilaian Camels Bank Ekonomi secara internal.

• Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT)

a. Bank Ekonomi telah menerapkan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/28/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009.

b. Pelatihan APU dan PPT disediakan untuk seluruh kantor cabang dalam pelatihan *customer due diligence (CDD)*.

• Memastikan Penerapan Manajemen Risiko dilaksanakan diseluruh jajaran Bank.

• Memastikan penerapan PSAK 50/55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank Ekonomi telah menyelesaikan persiapan untuk PSAK 50/55 mengacu kepada kebijakan pelatihan dan sistem informasi manajemen.

• Menyiapkan kerangka dasar untuk pemenuhan persyaratan Basel 2.

• Menginformasikan, mengedarkan, dan mensosialisasikan Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan.

• Sebagai perusahaan publik, direktur melalui Direktur Kepatuhan telah memastikan bahwa kewajiban Bank telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

• Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

• Mencegah ditetapkannya kebijaksanaan / keputusan yang mengandung unsur ketidakpatuhan atau bertentangan dengan ketentuan Bank Indonesia maupun perundang-undangan yang berlaku.

• Memantau pemenuhan seluruh komitmen dan perjanjian yang dibuat oleh Bank kepada pihak otoritas keuangan dan perbankan.

For the year ending December 2009, the Director of Compliance ensured that there was no violation of the principles of compliance that impact the findings of Bank Indonesia's audit or the assessment of Bank Indonesia internal compliance evaluation.

• Implementation of Anti-Money Laundering Program and Terrorist Financing Prevention Training

a. Bank Ekonomi implemented the Anti-Money Laundering Program and Terrorist Financing Prevention in accordance with Bank Indonesia's Regulation No. 11/28/PBI/2009 of July 1, 2009.

b. AML and AFT training was provided to all branches during customer due diligence training.

• Ensured the implementation of Risk Management conducted throughout the scope of the Bank.

• Ensured the implementation of PSAK 50/55 (Revised 2006) in period set in accordance with the mandate set by Bank Indonesia. Bank Ekonomi has completed preparatory work for PSAK 50/55 with regard to policies, training and Management Information Systems.

• Prepare framework to comply with Basel 2 requirement.

• Inform, circulate and socialize Bank Indonesia regulations and laws.

• As a public company, the Director through the Director of Compliance has ensured that the obligations of the Bank have been carried out in accordance with applicable regulations relating to companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

• Monitored and ensured that the Bank operations do not deviate from existing regulations.

• Prevented the establishment of policies or made decisions that contain elements of non-compliance or conflict with the provisions of Bank Indonesia regulations and laws.

• Monitored the fulfillment of all commitments and agreements made by the Bank to the authorities.

Pada tahun 2009 telah dilaksanakan pelatihan kepatuhan berikut:

- *Code of Conduct Compliance* yang telah dilaksanakan untuk seluruh karyawan
- *Too Hot To Handle* adalah training mengenai pencucian uang yang disponsori oleh Grup HSBC dan diadakan untuk seluruh karyawan *front office* dan kantor cabang.
- Seluruh rekening Giro dilaksanakan kepada semua personil di seluruh *front office* dan kantor cabang.

GRUP AUDIT INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal di Bank Ekonomi dirancang untuk melindungi aset bank, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan untuk mengurangi kerugian, sementara meningkatkan efektivitas operasional.

Audit dilaksanakan oleh Grup Internal Audit (IAG) yang bertujuan untuk menilai sistem pengendalian intern. Hal tersebut dilakukan oleh IAG bekerja sama dengan bagian yang terkait. Untuk memastikan efektivitas audit internal dan sistem pengendalian internal yang komprehensif, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan aktivitas IAG.

IAG bertugas membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam perencanaan operasional, pelaksanaan dan pemantauan rekomendasi audit dan menyediakan panduan untuk tim operasional. IAG mewakili padangan dan kepentingan profesinya dengan membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kepatuhan lainnya melalui pemeriksaan secara *on-site* dan pemantauan secara *off-site* serta memberikan saran perbaikan tentang kepatuhan yang dikaji kepada semua tingkatan manajemen. Diskusi mengenai laporan IAG dihadiri oleh Kepala Divisi IAG dengan direksi yang berkaitan, direktur kepatuhan, komisaris dan pejabat eksekutif yang berkaitan atau pimpinan cabang. IAG melaporkan pokok-pokok hasil pemeriksaan kepada Bank Indonesia setiap enam bulan sesuai dengan peraturan.

AUDIT EKSTERNAL

Bank Ekonomi menjalin hubungan kerja sama yang transparan dengan Kantor Akuntan Publik dan meminta nasihat profesional mereka untuk memastikan bahwa standar akuntansi telah dipatuhi.

By 2009, the following compliance training was conducted:

- *Code of Conduct Compliance* for all employees
- *Too Hot To Handle* training the money laundering sponsored by the HSBC Group was conducted to all front office staff and branches.
- All current account opening is conducted by person in front office and branches.

INTERNAL AUDIT GROUP

The Internal Control System in Bank Ekonomi is designed to protect the assets of the Bank, improve compliance with existing regulations and to reduce losses while improving operational efficiency.

The audit conducted by the Internal Audit Group (IAG) aim to assess the integrity and effectiveness of internal control system. This is done by IAG in cooperation with relevant departments. To assure effective internal control and comprehensive internal control system, the Bank has established policies and procedures relating to the activities of the IAG.

IAG is tasked with assisting the President Director and Board of Commissioners in operational planning, implementation and monitoring audit recommendations and providing guidance to operational team. IAG represents the views and interests of the profession by making the analysis and assessment of finance, accounting operations and other matters through *on-site* and *off-site* monitoring as well as providing suggestions for improvement concerning the activities reviewed. Discussion on the reports of the audit are attended by the Head of IAG with the relevant Director, Compliance Director, Commissioners, and the relevant executive officer or branch manager. IAG reports the results of its examinations to Bank Indonesia every six months in accordance with regulations.

EXTERNAL AUDIT

Bank Ekonomi has a transparent and cooperative relationship with its Public Accountants and seeks their professional advice to ensure that accounting standards have been met. The General Meeting of

Rapat Umum Pemegang Saham telah menunjuk Siddharta & Widjaja untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun 2009. Hubungan antara Bank Ekonomi, Kantor Akuntan Publik dan Bank Indonesia telah sesuai dengan ketentuan mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Bank, dimana pihak yang mengaudit Bank adalah pihak yang independen dan tidak mengaudit berturut-turut melebihi lima tahun. Selain jasa audit yang diberikan, pihak Akuntan Publik independen tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Bank Ekonomi sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya benturan kepentingan.

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO**

Bank Ekonomi telah mengimplementasikan manajemen risiko dengan berpedoman pada POB No. 5/8-POB/2001 dan SE BI No. 5/21/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan dengan memperhatikan rekomendasi dari *Board Committee on Banking Supervision*.

**Pencapaian Tahun 2009**

- Pembinaan struktur organisasi Manajemen Risiko melalui pengangkatan *Chief Risk Officer* dan Kepala Divisi Manajemen Risiko.
- Pengaturan mengenai limit pemberian kredit
- Pelatihan karyawan *credit review* untuk meningkatkan kemampuan menganalisa kredit.
- Membuat pedoman pinjaman untuk seluruh marketing dan tim *credit review* dalam rangka meningkatkan kemampuan marketing dan *credit review*.

**Profil Risiko**

Untuk periode Desember 2009 risiko secara keseluruhan dikategorikan "Moderate" dengan tren cenderung "Stabil/tetap" dibandingkan dengan profil risiko bulan September 2009. Untuk risiko kredit, dan risiko operasional dikategorikan "Moderate", sedangkan risiko hukum, pasar, likuiditas, strategis dan kepatuhan dikategorikan "Low". Risiko reputasi dipertimbangkan sebagai "Moderate-High".

**Sertifikasi Manajemen Risiko**

Karyawan Bank telah mengikuti ujian Sertifikasi Manajemen Risiko. Sampai dengan Desember 2009 jumlah karyawan yang telah mengikuti ujian

has succeeded in improving conditions in which it will be the Bank's Principal Stakeholder for the year 2009. This relationship between Bank Ekonomi, its Public Accountant and Bank Indonesia have been in accordance with the provisions of the Transparency of Bank's Financial Condition, where the party that audit the Bank is independent party and did not audit more than five years sequentially. While providing such services, the independent public accountant did not provide other professional services to Bank Ekonomi in that time period of interest.

**IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT**

Bank Ekonomi has implemented risk management practice based on POB Regulation No. 5/8-POB/2001 and BI Circular Letter No. 5/21/DPNP on the Application of Risk Management for Commercial Banks and by adhering to the recommendations from the Board Committee on Banking Supervision.

**Achievements in 2009**

- Reorganized the Risk Management organization structure through the appointment of the Chief Risk Officer and Head of Risk Management Division.
- Set credit limits
- Staff training for Credit review to enhance the ability to analyze credit.
- Create lending guidelines for the entire marketing and credit review team in order to improve their ability to analyze credit.

**Risk Profile**

For the period in December 2009 overall risks are categorized as "Moderate" with the trend to "stable" compared with the September 2009 risk profile. Credit risk and operational risk were categorized as "Moderate", while the legal, market, liquidity, strategic and compliance risks were categorized as "Low". Reputational risk is considered as "Moderate-High".

**Risk Management Certification**

Employees of Bank have attended the Risk Management Certification exam. Up to December 2009 the number employees who have attended the

Sertifikasi Manajemen Risiko adalah sebanyak 164 peserta.

**Proses Manajemen Risiko**

Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Ekonomi saat ini telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Satuan Kerja Manajemen Risiko telah mengidentifikasi delapan risiko utama yang dihadapi oleh seluruh divisi, yaitu: risiko likuiditas, reputasi, hukum, strategis, kepatuhan, pasar, operasional dan kredit.

**PERMASALAHAN HUKUM**

Pada akhir tahun 2009, Bank Ekonomi telah menghadapi lima belas kasus, baik di Pengadilan dan Mahkamah Agung.

**TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

Selama tahun 2009, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang belum dilaporkan.

**KEGIATAN SOSIAL**

Bank Ekonomi secara aktif berpartisipasi dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat dimana bank beroperasi. Kegiatan sosial pada tahun 2009 adalah:

- Pada bulan Juni, 2.500 karyawan termasuk anggota keluarga berkumpul untuk membersihkan 80 hektar kawasan Monas dalam merayakan ulang tahun yang ke-452 kota Jakarta.
- Pada bulan Oktober, Bank Ekonomi mendonasikan USD 25.000 untuk membantu korban gempa di Padang, Sumatera Barat melalui Pundi Amal SCTV.
- Sukarelawan Bank Ekonomi dari Medan menyediakan bantuan langsung seperti makanan dan obat-obatan bagi korban gempa di Padang.
- Untuk memperingati hari pertama di bulan suci Ramadhan, Bank Ekonomi mengadakan buka puasa bersama dengan sekelompok anak yatim piatu. Sembangan diberikan untuk mendukung pertumbuhan.

Bank Management Certification exam in 164 participants.

**Risk Management Process**

Application of Risk Management at Bank Ekonomi is currently operating in accordance with Bank Indonesia regulation.

The Risk Management Unit has identified eight main risks faced by all divisions, namely: liquidity, reputation, legal, strategic, compliance, market, operational and credit risk.

**LITIGATION**

At the end of 2009, Bank Ekonomi was a party to 15 lawsuits, both at Court and the Supreme Court.

**CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS**

During the year 2009, there was no transaction with conflict of interest that has not been reported.

**SOCIAL ACTIVITIES**

Bank Ekonomi actively participates in social activities in the welfare of the community in which it operates. Social activities in 2009 included:

- In June, 2,500 staff including family members gathered to clean 80 hectares of the National Monument in celebration of the 452nd anniversary of Jakarta.
- In October, Bank Ekonomi donated USD 25,000 to assist victims of an earthquake in Padang, West Sumatera through Pundi Amal SCTV.
- Bank Ekonomi volunteers from Medan provided direct assistance such as food and medicine to victims of earthquake in Padang.
- To commemorate the first day of the holy month of Ramadhan, Bank Ekonomi broke the fast with a group of orphans. Donations were made to support their growth.

"Salut De The Road" pada bulan September disekitar Kantor Pusat adalah skema mendistribusikan paket makanan dan minuman kepada orang-orang di daerah tersebut.

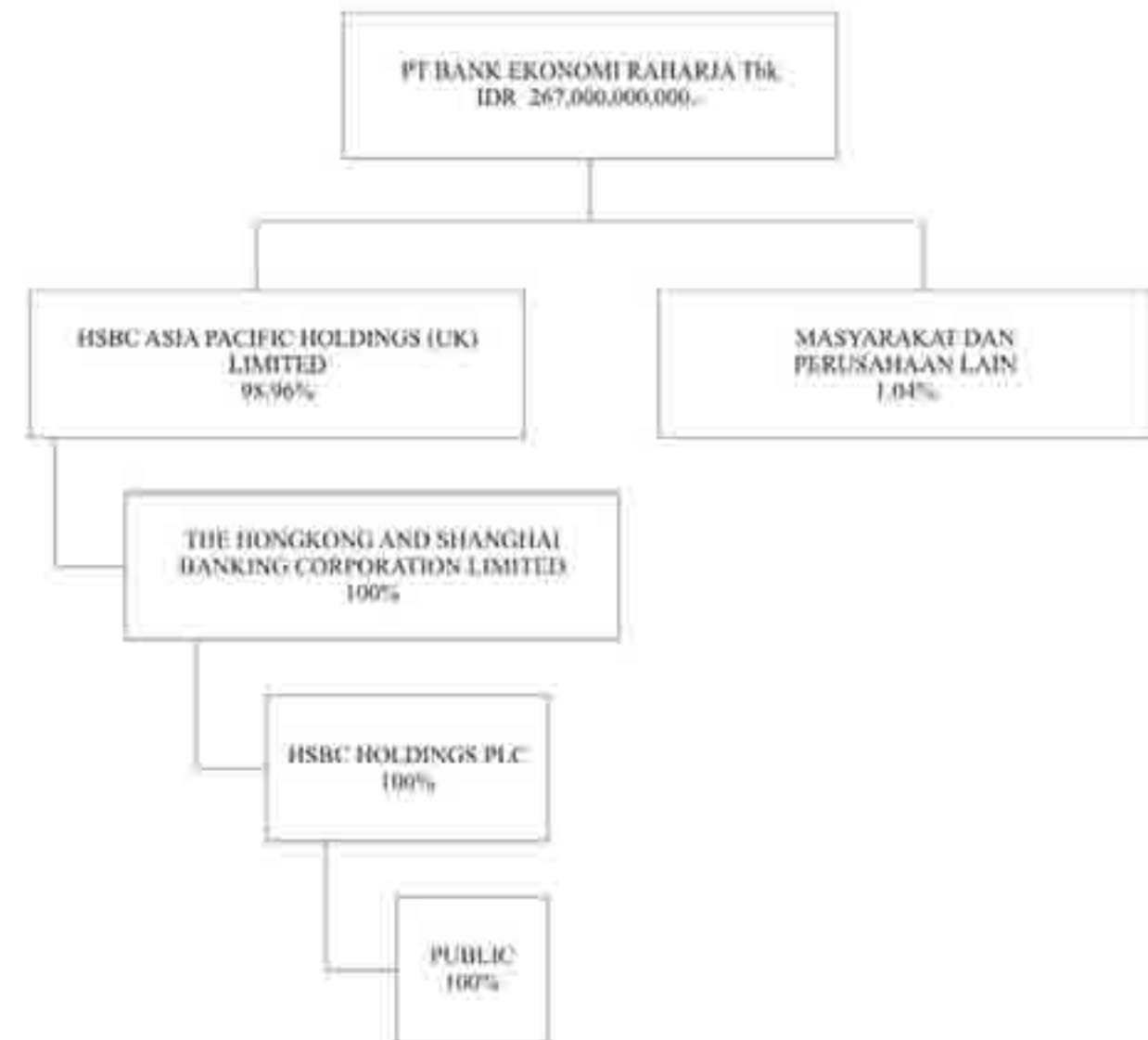
"Salut De The Road" in September around the Head Office is a scheme that distributes packages of food and drink to people in the area.

#### HASIL PENILAIAN SELF ASSESSMENT

Manajemen Bank Ekonomi melaksanakan penilaian secara berkala atas kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang hasilnya diserahkan ke Bank Indonesia. Penilaian terakhir menunjukkan rating "sangat baik".

#### SELF ASSESSMENT RESULTS

The management of Bank Ekonomi regularly carries out periodic compliance assessment results and these assessments are submitted to Bank Indonesia. The final assessment resulted in a rating of "sangat baik".



**David Edwin Boycott, Komisaris Utama / President Commissioner**

Warga Negara Inggris, 57 tahun. Memperoleh gelar sarjana dari Hockley College, Inggris pada tahun 1978. David Edwin Boycott memulai karirnya dengan HSBC pada tahun 1977 di Dubai, United Arab Emirates dan telah menduduki beberapa posisi di Timur Tengah dan Asia termasuk di Indonesia sebagai Manager Surabaya (1989-1990), Senior Manager Sukirno, Jakarta (1990-1992) dan terakhir sebagai SVP Manajemen Risiko Kredit, Jakarta (1998-2001). Saat ini David Edwin Boycott sebagai Kepala Risiko untuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India dan menjabat sebagai Komisaris Utama pada bulan Mei 2009.



Indonesian Name: David Edwin Boycott  
 Education: BA - Hockley from Hockley College, UK in 1978. Mr Boycott began his career with HSBC in 1977 in Dubai. Started from Treasury and later moved to various positions in Middle East and subsequently Indonesia as Manager Surabaya (1989-1990), Senior Manager Sukirno, Jakarta (1990-1992) and eventually as SVP Credit Risk Management, Jakarta (1998-2001). Mr Boycott is currently Head of Risk for The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India and India Head of Credit Risk for HSBC in May 2009.

**Hanny Wurangan, Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen / Vice President Commissioner and Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Perhitungan tahun 1978, Sarjana Akuntansi tahun 1978 dari Universitas Airlangga serta Magister Akuntansi Universitas Airlangga pada tahun 2005. Hanny Wurangan memulai karirnya sebagai Dosen Tetap pada tahun 1978 dan berlanjut sebagai Lektor Kepala di Universitas Airlangga sampai sekarang. Awalan tahun 1978-1983 Hanny Wurangan menjabat sebagai Pimpinan Cabang Kantor Akuntan Drs. Wolfrey Jalasumri & Rekan, Surabaya. Dari tahun 1993 Hanny Wurangan menjabat Rekan Pimpinan pada KAP yang sama. Pada tahun 1996 Hanny Wurangan menjabat sebagai Dewan Audit. Sejak tahun 2000 Hanny Wurangan menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank Ekonomi dan pada tahun 2009 menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama.



Indonesian Name: Hanny Wurangan  
 Education: BA - Bachelor of Economic Government in 1978 and Bachelor of Accounting in 1978 from Airlangga University and Master of Accounting from Airlangga University in 2005. Mr Wurangan began his career as a Lecturer in 1978 and continues as an Assistant Professor in Airlangga University in Surabaya, Indonesia (1978-1983). Mr Wurangan served as Branch Manager for Drs. Wolfrey Jalasumri & Partners, Surabaya, since 1993. He has served as Co-Chairman of the Audit Board in 1996. He has joined as member of the Board of Independent Commissioners of Bank Ekonomi.

**Ted Margono, Komisaris / Commissioner**

Warga Negara Indonesia berusia 34 tahun. Memperoleh gelar MBA dari Universitas Monash, Australia. Ted Margono memulai karirnya sebagai Manager di Asia Pulp and Paper sebelum bergabung di industri finansial pada tahun 1997-2001. Ted Margono bergabung di grup HSBC dan telah menjabat beberapa posisi di bagian Corporate Banking dan Investment Banking, jabatan terakhir adalah Head of Investment Banking in HSBC Securities Indonesia. Pada Mei 2009 Ted Margono menjabat sebagai Komisaris di Bank Ekonomi.



Indonesian Name: Ted Margono  
 Education: BA - Monash from Monash University, Australia. He started his career with Asia Pulp and Paper, as Manager before joining the financial industry in 1997. Mr Margono joined the HSBC Group in 2001 and has held positions in Corporate and Investment Banking, most recently as Head of Investment Banking in PT HSBC Securities Indonesia. In May 2009, Mr Margono became a Commissioner of Bank Ekonomi.

**Hariawan Pribadi, Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Hariawan Pribadi memulai kariernya sebagai Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara di Surabaya tahun 1971-1976, tahun 1976-2004 menjadi partner di KAP Hamadi Rakaatun & Co member firm Grant Thornton International; KAP Hamadi Sudprasto & Rekan (member firm KPMG International) dan KAP Prasetyo, Sarwoko & Sutadja member firm Ernst & Young Global. Sejak tahun 2007 menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank Ekonomi.



Indonesian Name: Hariawan Pribadi  
 Education: BA - Akuntansi from the University of Gadjah Mada University, Yogyakarta (1966). Mr Pribadi began his career as Auditor in the State Financial Supervision Directorate General in Surabaya in 1971 before becoming a partner in KAP Hamadi Rakaatun & Co, Grant Thornton International since 1976, Indonesia, a partner with KAP Hamadi Sudprasto & Partners member firm KPMG International (KAP Prasetyo, Sarwoko & Sutadja member firm of Ernst & Young Global). He started his career as Independent Commissioner of Bank Ekonomi in 2007.

**Ravi Sreedharan, Direktur Utama / President Director**

Warga Negara India, 48 tahun. MDA dari IIM - Ahmedabad, India pada tahun 1988. Ravi Sreedharan memulai kariernya sebagai Account Director di Lintas Worldwide Advertising sebelum bergabung pada industri keuangan di tahun 1992 sebagai All India Sales and Marketing Manager di Standard Chartered Bank. Ravi Sreedharan bergabung di Grup HSBC pada tahun 1996 dan menduduki berbagai posisi di bidang marketing dan personal banking, dan terakhir sebagai Head of Financial Services di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited di Jakarta. Pada Mei 2009 Ravi Sreedharan menjabat sebagai Direktur Utama.



Indian Name: Ravi Sreedharan  
 Education: M.A. IIM - Ahmedabad, India in 1988.  
 Mr Sreedharan began his career as an Account Director with Lintas Worldwide Advertising before joining the financial industry in 1992 as All India Sales Manager for Standard Chartered Bank. Mr Sreedharan joined the HSBC Group in 1996 and has held a variety of positions in marketing and personal banking, most recently as the Head of Financial Personal Services at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta. In May 2009 Mr Sreedharan assumed the position of President Director.

**Sia Leng Ho, Wakil Direktur Utama / Deputy President Director**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bachelor of Science jurusan Business Administration dari San Francisco State University, USA. Menduduki kariernya sebagai Vice President di PT Bank Bali pada tahun 1985-1991. Sejak tahun 1991 Sia Leng Ho menjadi Wakil Direktur Utama di Bank Ekonomi.



Indonesian Name: Sia Leng Ho  
 Education: BA - Bachelor of Science majoring in Business Administration from San Francisco State University, USA.  
 Mr Leng Ho began his career as Vice President at PT Bank Bali in 1985. Since 1991 Mr Leng Ho assumed the position of Deputy President Director.

**Gary Jones, Direktur Operasional / Deputy Director**

Warga Negara Inggris, 42 tahun. Bachelor of Arts dari University of Durham, Inggris pada tahun 1990. Gary Jones memulai kariernya di HSBC pada tahun 1990 dan pernah memegang berbagai posisi di Asia Pasifik dan Amerika Utara dalam kawasan dari corporate banking. Gary Jones ditempatkan di Indonesia oleh HSBC sebagai Corporate Banking Executive diantara tahun 1995-1999, kembali ke Jakarta pada tahun 2008 untuk memimpin perluasan jaringan HSBC. Pada Mei 2009 Gary Jones menjabat sebagai Direktur Operasional.



Indonesian Name: Gary Jones  
 Education: BA - BA Economics, University of Durham, UK.  
 Mr Jones began his career with HSBC in 1990 and has held a number of positions in Asia Pacific and North America in banking operations in both consumer and corporate banking. Mr Jones was posted to Indonesia for HSBC as a Corporate Banking Executive between 1995-99, returning to Jakarta in 2008 to lead expansion of HSBC's network. In May 2009 Mr Jones assumed the position of Operational Director.

**Minarti Tjhin, Direktur Keuangan / Chief Finance Officer**

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1996. Minarti Tjhin memulai kariernya bersama HSBC pada tahun 1996 dan telah memegang beberapa posisi di divisi Financial Control. Pada tahun 2007, Minarti Tjhin ditempatkan di HSBC Vietnam, setelah kembali pada tahun tersebut beliau menjabat sebagai Deputy Chief Financial Officer di HSBC Indonesia. Pada Mei 2009, Minarti Tjhin menjabat sebagai Direktur Keuangan.



Indonesian Name: Minarti Tjhin  
 Education: BA - Bachelor of Economics from the University of Gadjah Mada University, Yogyakarta (1996).  
 Ms Tjhin began her career with HSBC in 1996 and has held a number of positions in the Financial Control division. In 2007, Ms Tjhin was posted to HSBC Vietnam, returning to Jakarta for her current position as Deputy Chief Financial Officer in May 2009. Ms Tjhin assumed the position of Finance Director.

• **Lenggono Sulistianto Hadi**, *Direktur Kepatuhan* (sambungan)

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981. Lenggono Sulistianto Hadi memulai karir di Bank Bali pada tahun 1986 dan terakhir menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Intern. Pada tahun 2000, Lenggono Sulistianto Hadi menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di PT Bank Dharma Tbk. Sejak tahun 2002 Lenggono Sulistianto Hadi bergabung dengan Bank Ekonomi sebagai Direktur Kepatuhan.



Indonesian citizen, 53. Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1981.

Mr Hadi started his career at Bank Bali in 1986, and worked as Chief Internal Auditor in 2000. He started his job as Director of Compliance of PT Bank Dharma Tbk. Since 2002, Mr Hadi has joined as the Director of Compliance.

**ANGGOTA INDEPENDEN KOMITE AUDIT DAN PEMANTAU RISIKO**

**INDEPENDENT MEMBER OF AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE**

• **Yustrida B. Remiasa**

Warga Negara Indonesia 43 tahun, Puan Sarjana dari Universitas Gadjah Mada. Yustrida B. Remiasa memulai karir pada tahun 1987 - 1990 sebagai Staf Auditor Akuntan Publik Supoyo & Rekan. Sejak tahun 1989, Yustrida B. Remiasa menjadi Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Pada tahun 2007 Yustrida B. Remiasa mulai bergabung sebagai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Bank Ekonomi.

Indonesian citizen, 43. Post graduate from Gadjah Mada University. B.S. Remiasa started her career in 1987 as a Staff Auditor at Supoyo & Associates Public Accountants. Since 1989, Ms. Remiasa has lectured at Airlangga University in the Commerce Faculty. Ms. Remiasa joined Bank Ekonomi as a member of Audit and Risk Oversight Committee in 2007.

• **Harjanto Tedjosoemarto**

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Sarjana Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus Sembilan Belas Empat Lima. Harjanto Tedjosoemarto memulai karirnya pada tahun 1993. Harjanto Tedjosoemarto pernah memegang jabatan sebagai Konsultan Pajak, jabatan terakhirnya adalah Tax Partner Konsultan Pajak Peter Anugerah & Partner. Pada Mei 2007 Harjanto Tedjosoemarto mulai bergabung sebagai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Bank Ekonomi.

Indonesian citizen, 67. Bachelor of Law from Tujuh Belas Agustus Sembilan Belas Empat Lima University. Mr Tedjosoemarto began his career in 1993 as Tax Manager at KAP Hindal, Balinus & Partner. Mr Tedjosoemarto has held a number of positions working as tax adviser, and finally as a Tax Partner at Peter Anugerah & Partner. In May 2007, Mr Tedjosoemarto joined Bank Ekonomi as member of the Audit and Risk Oversight Committee.

**Profil Pejabat Eksekutif**

**Executive Officers Profile**

<b>Kepala Wilayah :</b>	<b>Head of Region :</b>
<p><b>• Darwis, Kepala Wilayah I</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada Oktober 1996 dan mulai menjabat sebagai Kepala Wilayah I pada Maret 2005. <i>Bachelor of Arts</i> jurusan <i>Business Administration</i> dari <i>Pacific Southern University, USA</i>.</p>	<p><b>Darwis, Head of Region I</b> Began his career at Bank Ekonomi in October 1996 and began serving as Head of Region I in March 2005. <i>Bachelor of Arts</i> majoring in <i>Business Administration</i> from <i>Southern Pacific University, USA</i>.</p>
<p><b>• Michael Hendra Suryadi, Kepala Wilayah II</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1994 dan mulai menjabat sebagai Kepala Wilayah II pada Maret 2005. Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.</p>	<p><b>Michael Hendra Suryadi, Head of Region II</b> Began his career at Bank Ekonomi in 1994 and began serving as Head of Region II in March 2005. <i>Bachelor of Economics</i> from <i>Tarumanegara University, Jakarta</i>.</p>
<p><b>• Fumiko Hadipranoto, Kepala Wilayah III</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada Oktober 1996 dan mulai menjabat sebagai Kepala Wilayah III pada Juli 2006. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.</p>	<p><b>Fumiko Hadipranoto, Head of Region III</b> Began his career at Bank Ekonomi in October 1996 and began serving as Head of Region III in July 2006. <i>Bachelor of Economics</i> majoring in <i>Management</i> from <i>Tarumanegara University, Jakarta</i>.</p>
<p><b>• Eddy Mulyono, Kepala Wilayah IV</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1992 dan mulai menjabat sebagai Kepala Wilayah IV pada Februari 2008. Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.</p>	<p><b>Eddy Mulyono, Head of Region IV</b> Began his career at Bank Ekonomi in 1992 and began serving as Head of Region IV in February 2008. <i>Bachelor of Economics</i> from <i>Widya Mandala Catholic University, Surabaya</i>.</p>
<p><b>• Lie Phing, Kepala Wilayah V</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1997 dan mulai menjabat sebagai Kepala Wilayah V pada tahun 2009. Sarjana Ekonomi dari Unika, Medan.</p>	<p><b>Lie Phing, Head of Region V</b> Began his career at Bank Ekonomi in 1997 and began serving as Head of Region V in 2009. <i>Bachelor of Economics</i> from <i>Unika, Medan</i>.</p>
<b>Kepala Divisi :</b>	<b>Head of Division:</b>
<p><b>• Simon Suhardi, Kepala Divisi Internal Audit</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1993 dan mulai menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit pada tahun 2000. Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Perbankan dari Perbanas Jakarta.</p>	<p><b>Simon Suhardi, Head of Internal Audit Division</b> Began his career at Bank Ekonomi in 1993 and began serving as Head of Internal Audit Division in 2000. <i>Bachelor of Economics</i> majoring in <i>Banking Management</i> from <i>Perbanas, Jakarta</i>.</p>
<p><b>• Endy PR Abdurrahman, Chief Risk Officer dan Chief Human Resources Officer</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009. <i>Master of Business Administration</i> dari <i>Southern New Hampshire University, USA</i>.</p>	<p><b>Endy PR Abdurrahman, Chief Risk Officer and Chief Human Resources Officer</b> Began his career at Bank Ekonomi in 2009. <i>Master of Business Administration</i> from <i>Southern New Hampshire University, USA</i>.</p>
<p><b>• Michael, Kepala Divisi Human Resource</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2008 dan menjabat sebagai Kepala <i>Human Resource Development</i>. Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia.</p>	<p><b>Michael, Head of Human Resource Division</b> Began his career at Bank Ekonomi in 2008 and began serving as Head of <i>Human Resource Development</i>. <i>Bachelor of Psychology</i> from <i>the University of Indonesia</i>.</p>

**Profil Pejabat Eksekutif (sambungan)**

**Executive Officers Profile (continued)**

<p><b>• Manuella Nuryani J. Z., Kepala Divisi Learning, Talent, Remuneration and Organization Development</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009. Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia.</p>	<p><b>Manuella Nuryani J. Z., Head of Learning, Talent, Remuneration and Organization Development</b> Began his career at Bank Ekonomi in 2009. <i>Bachelor of Psychology</i> from <i>the University of Indonesia</i>.</p>
<p><b>• Tjahjedi Yapeter, Kepala Divisi Credit and Risk Management</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009. <i>Bachelor of Science</i> dari <i>Oklahoma State University, USA</i>.</p>	<p><b>Tjahjedi Yapeter, Head of Credit and Risk Management Division</b> Began his career at Bank Ekonomi in 2009. <i>Bachelor of Science</i> degree from <i>Oklahoma State University, USA</i>.</p>
<p><b>• R. Ali Akbar, Kepala Divisi Group Purchasing and Services</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009. Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia.</p>	<p><b>R. Ali Akbar, Head of Group Purchasing Services Division</b> Began his career at Bank Ekonomi in 2009. <i>Bachelor of Engineering</i> from <i>the University of Indonesia</i>.</p>
<p><b>• Marlina, Kepala Divisi FRD Reporting</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009. Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang.</p>	<p><b>Marlina, Head of FRD Reporting Division</b> Began his career at Bank Ekonomi in 2009. <i>Bachelor of Economics</i> from <i>the University of Sriwijaya, Palembang</i>.</p>
<p><b>• Alfa Devy Raharjo, FRM, Kepala Divisi Treasury Service</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009. Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.</p>	<p><b>Alfa Devy Raharjo, FRM, Head of Treasury Service Division</b> Began his career at Bank Ekonomi in 2009. <i>Bachelor of Economics</i> from <i>the University of Indonesia</i>.</p>
<p><b>• Fariyanti, Kepala Divisi Recruitment and Settlement</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009. Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara.</p>	<p><b>Fariyanti, Head of Recruitment and Settlement Division</b> Began his career at Bank Ekonomi in 2009. <i>Bachelor of Economics</i> from <i>Tarumanegara University, Indonesia</i>.</p>
<p><b>• Yudo Abrianto, Kepala Divisi HR</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009. Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia.</p>	<p><b>Yudo Abrianto, Head of HR Division</b> Began his career at Bank Ekonomi in 2009. <i>Bachelor of Social and Political Science</i> from <i>the University of Indonesia</i>.</p>
<p><b>• Ridha Gustinasari, Kepala Divisi MIS and Reporting</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009. Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada.</p>	<p><b>Ridha Gustinasari, Head of MIS and Reporting Division</b> Began his career at Bank Ekonomi in 2009. <i>Bachelor of Economics</i> from <i>the University of Gadjah Mada</i>.</p>
<p><b>• Anton Sofjan Gozali, Kepala Divisi Hukum dan Kredit</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1996. Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung.</p>	<p><b>Anton Sofjan Gozali, Head of Legal and Credit Division</b> Began his career at Bank Ekonomi in 1996. <i>Bachelor of Law</i> from <i>the University of Parahyangan, Bandung</i>.</p>
<p><b>• Joseph Rendra Hermawan, Kepala Divisi Corporate Real Estate</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1992 dan mulai menjabat sebagai Kepala Divisi <i>General Affair</i> sejak tahun 1998. Sejak tahun 2009 menjabat sebagai Kepala Divisi <i>Corporate Real Estate</i>. Iminyur Jurusan Arsitek dari Universitas Kristen Petra, Surabaya.</p>	<p><b>Joseph Rendra Hermawan, Head of Corporate Real Estate Division</b> Began his career at Bank Ekonomi in 1992 serving as Head of <i>General Affairs Division</i> since 1998. Since 2009, he served as <i>Head of Corporate Real Estate Division</i>. <i>Engineering</i> majoring in <i>Architecture</i> from <i>Kristen Petra University, Surabaya</i>.</p>

**Profil Pejabat Eksekutif** (sambung)

**Executive Officers Profile**

**Jaringan Kantor**

**Branch Office Network**

<p><b>Agus Tjandra Gusawati, Kepala Divisi Information and Technology</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1991 dan mulai menjabat sebagai Kepala Divisi <i>Information &amp; Technology</i> pada tahun 2000. Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.</p>	<p>Agus Tjandra Gusawati, <i>Head of Information and Technology Division</i> Began his career at Bank Ekonomi in 1991 and began serving as Head of Information and Technology Division in 2000. Degree in Civil Engineering from Tarumanagara University, Jakarta.</p>
<p><b>Gimin Sunalim, Kepala Divisi Business Development</b> Memulai karir di Bank Ekonomi dan menjabat sebagai Kepala Divisi <i>Business Development</i> pada tahun 1998. Magister Management dari IIRI, Jakarta.</p>	<p>Gimin Sunalim, <i>Head of Business Development Division</i> Began his career at Bank Ekonomi as Head of Business Development Division in 1998. Master of Management from IIRI, Jakarta.</p>
<p><b>Marsidik Martiono, Kepala Divisi Operasional</b> Memulai karir di Bank Ekonomi sebagai Kepala Divisi <i> treasury</i> pada tahun 1992 dan menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional sejak September 2007. Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia.</p>	<p>Marsidik Martiono, <i>Head of Operations Division</i> Began his career at Bank Ekonomi as Head of Treasury Division in 1992 and served as Head of Operations Division since September 2007. Degree in Civil Engineering from Kristian Indonesia University.</p>
<p><b>Nancy Herawati, Kepala Divisi Corporate Banking</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1990 dan memegang jabatan sebagai Kepala Divisi <i>Corporate Banking</i>. Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Padjadjaran, Bandung.</p>	<p>Nancy Herawati, <i>Head of Corporate Banking Division</i> Began his career at Bank Ekonomi in 1990 and served as Head of Corporate Banking Division. Degree in Civil Engineering from the University of Padjadjaran, Bandung.</p>
<p><b>Sukiman Suherman, Kepala Divisi Treasury</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1998 dan menjabat sebagai Kepala Divisi <i>Treasury</i> sejak tahun 2008. <i>Bachelor of Finance</i> dari Ohio State University.</p>	<p>Sukiman Suherman, <i>Head of Treasury Division</i> Began his career at Bank Ekonomi in 1998 and served as Head of Treasury Division since 2008. <i>Bachelor of Finance</i> from Ohio State University.</p>
<p><b>Dewi Tuegeh, Kepala Divisi Personal Financial Services Proposition</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009 sebagai <i>Head of Personal Financial Services Proposition</i>. <i>Master of Business Administration</i> dari California State University, Los Angeles, USA.</p>	<p>Dewi Tuegeh, <i>Head of Personal Financial Services Proposition Division</i> Began his career at Bank Ekonomi in 2009 as Head of Personal Financial Services Proposition Division. <i>Master of Business Administration</i> from California State University, Los Angeles, USA.</p>
<p><b>Dadi Budiana, Kepala Divisi MME</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009 sebagai <i>Head of MME</i>. <i>Bachelor of Arts</i> dari State University of New York, USA.</p>	<p>Dadi Budiana, <i>Head of MME Division</i> Began his career at Bank Ekonomi in 2009 as Head of MME. <i>Bachelor of Arts</i> from State University of New York, USA.</p>
<p><b>David Sukri, Kepala Divisi Operations Strategy</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 2009 sebagai <i>Head of Operations Strategy</i>. <i>Master of Business Administration</i> dari California State University, USA.</p>	<p>David Sukri, <i>Head of Operations Strategy Division</i> Began his career at Bank Ekonomi in 2009 as Head of Operations Strategy. <i>Master of Business Administration</i> from California State University, USA.</p>
<p><b>Daniel Tjong, Kepala Divisi Credit Review</b> Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1996 dan mulai menjabat sebagai Kepala Divisi <i>Credit Review</i> pada tahun 2006. <i>Bachelor of Science and Economics</i> dari Universitas Christ Church, Selandia Baru.</p>	<p>Daniel Tjong, <i>Head of Credit Review Division</i> Began his career at Bank Ekonomi in 1996 and began serving as Head of Credit Review Division in 2006. <i>Bachelor of Science and Economics</i> from the University of Christ Church, New Zealand.</p>

*Kantor Pusat - Head Office*  
**Gedung Graha Ekonomi**  
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8  
Jakarta 12920  
Telepon : (021) 2554 - 5800  
Faksimile : (021) 5790 - 4455  
Website : www.bankekonomi.co.id

**JAKARTA**

**Cabang Jakarta Suryopranoto**  
Jl. Suryopranoto No. 29 - 31  
Jakarta 10160  
Tlp. (021) 380 - 8000  
Fax. (021) 384 - 6974, 384 - 6977

**Cabang Jakarta Kopi**  
Jl. Kopi No. 2 K, Jakarta 11230  
Tlp. (021) 6900 - 420  
Fax. (021) 260 - 1756

**Cabang Jakarta Jatinegara**  
Jl. Pasar Jatinegara Barat No. 42  
Jakarta 13320  
Tlp. (021) 819 - 3894  
Fax. (021) 819 - 2183

**Cabang Jakarta Panglima Polim**  
Jl. Panglima Polim Raya No. 65 A  
Blok N-3, Melawai, Kebayoran Baru  
Jakarta 12130  
Tlp. (021) 722 - 6919  
Fax. (021) 722 - 6958

**Cabang Jakarta Tebet (Dh. Gatsu)**  
Gedung Graha TST, Lantai Dasar  
Wiang Kiri  
Jl. Dr. Saharjo 107, Jakarta 12810  
Tlp. (021) 830 - 4348  
Fax. (021) 8370 - 5840

**Cabang Jakarta Mangga Dua**  
Ruko Dusat, Mangga Dua No. 1-21  
Blok I Lantai D-1,2,3  
Jakarta 14430  
Tlp. (021) 612 - 5767  
Fax. (021) 600 - 0126

**Cabang Jakarta Glodok Jaya**  
Komp. Ruko Glodok Jaya  
Jl. Hayam Wuruk No. 21  
Jakarta 11180  
Tlp. (021) 624 - 6420  
Fax. (021) 601 - 2577

**Cabang Jakarta Puri Indah**  
Jl. Puri Indah Raya Blok A No. 14  
Kembangan Kebon Jeruk  
Jakarta 11610  
Tlp. (021) 581 - 8071  
Fax. (021) 532 - 3747

**Cabang Jakarta Muara Karang**  
Jl. Muara Karang Raya No. 255  
Blok A.6 Uluwatu No. 257  
Blok A-6-Uluwatu Kav. No. 23  
Jakarta Utara  
Tlp. (021) 6660 - 2810  
Fax. (021) 6660 - 2815

**Cabang Jakarta Sawah Besar**  
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 2/5  
Jakarta 11160  
Tlp. (021) 350 - 9959  
Fax. (021) 350 - 9622

**Cabang Jakarta Green Garden**  
Komp. Ruko Green Garden Blok Z-4  
No. 11-12, Jakarta 11520  
Tlp. (021) 581 - 5218  
Fax. (021) 581 - 5219

**Cabang Jakarta Kelapa Gading**  
Jl. Boulevard Blok FY-1/7-8 Kelapa  
Gading, Jakarta 14250  
Tlp. (021) 453 - 2833  
Fax. (021) 453 - 2820

**Cabang Jakarta Tanah Abang**  
Komp. Tanah Abang  
Bukit Blok 13/7  
Jl. K.H. Fachrudin 86  
Jakarta 10250  
Tlp. (021) 392 - 5136  
Fax. (021) 380 - 1168

**Cabang Jakarta Roxy Mas**  
Perumahan ITC, Roxy Mas  
Jl. K.H. Hasyim Ashari Blok D.2  
No. 3 Jakarta 10150  
Tlp. (021) 632 - 9656  
Fax. (021) 632 - 9660

**Cabang Jakarta Pangeran Jayakarta**  
Jl. P. Jayakarta No. 126-129  
Blok A-6-7 Jakarta Pusat  
Tlp. (021) 622 - 00010  
Fax. (021) 612 - 0842, 649 - 9548

**Capem Jakarta Pulogadung Trade Center**  
Ruko Pulogadung Trade Center  
Blok 81 No. 15 dan 16 Jl. Raya  
Bekasi Kawasan Industri  
PT JEEP  
Jakarta Timur  
Tlp. (021) 4680 - 0008  
Fax. (021) 4680 - 0009

**Capem Jakarta Bintaro**  
Jl. Mardir Raya Sektor III,  
Komp. Rukan Bintaro  
Blok 3A/18 Bintaro Jaya  
Jakarta 15225  
Tlp. (021) 736 - 0144, 736 - 0145  
Fax. (021) 736 - 0146

**Cabang Jakarta Kebon Jeruk**  
Rukan Graha Mas Blok C No. 7  
Jl. Raya Perjuangan Sisi Tol Kebon  
Jeruk, Jakarta Selatan  
Tlp. (021) 532 - 3987  
Fax. (021) 532 - 3747

**Capem Jakarta Cempaka Putih**  
Jl. Cempaka Putih Tengah II No. 20  
Jakarta Pusat  
Tlp. (021) 422 - 5890  
Fax. (021) 422 - 4448

**Capem Jakarta WTC Mangga Dua**  
Gedung WTC Mangga Dua  
Upper Ground Floor Blok D No. 89-91  
Jl. Mangga Dua Raya No. 8  
Jakarta Utara  
Tlp. (021) 300 - 17460  
Fax. (021) 300 - 17462

**Capem Jakarta Sunter**  
Jl. Datas Sunter Utara Blok E Kav.  
No. 3E - 3F Jakarta Utara  
Tlp. (021) 6583 - 5270  
Fax. (021) 6583 - 4633

**Capem Jakarta Cibubur**  
Perumahan Bukit Rafflesia, Cibubur  
Jl. Alternatif Cibubur Blok AF No. 1  
Jakarta 16954  
Tlp. (021) 845 - 6688  
Fax. (021) 845 - 6677

**Capem Jakarta Jemberan Lima**  
Jl. K.H. Mulyur No. 120 G dan H  
Jakarta Barat  
Tlp. (021) 632 - 5358  
Fax. (021) 624 - 7638

**Capem Jakarta Artha Gading**  
Komplek Rukan Artha Gading Nungu  
Blok B Kav. No. 10, Jakarta Utara  
Tlp. (021) 4586 - 1168  
Fax. (021) 4585 - 0518

**Capem Jakarta Tanjung Duren**  
Jl. Tanjung Duren Raya Blok A/1  
No. 6 A dan 6B, Jakarta  
Telp. (021) 5696 - 7318  
Fax. (021) 5606 - 8570

**Capem Jakarta Salemba**  
Menara Salemba Lantai Dasar,  
Jalan Salemba Raya No. 5-5A,  
Kel. Paseban, Kec. Senen,  
Jakarta Pusat 10440  
Telp. (021) 314 - 5878  
Fax. (021) 314 - 6036

**Capem Jakarta Pluit**  
Jl. Pluit Kencana No.85 C-EI,  
Blok B Kav. No. 6, Kel. Pluit,  
Kec. Perunggun, Jakarta Utara  
Telp. (021) 666 - 06567  
Fax. (021) 666 - 06821

**Capem Jakarta Pasar Pagi Lama**  
Jl. Pasar Pagi Lama No.86 Kel. Ror  
Malaka, Kec. Tambora, Jakarta - Barat  
Telp. (021) 691 - 9170  
Fax. (021) 690 - 5865/ 690 - 6207

**Capem Jakarta Pondok Indah**  
Jl. Arteri Pondok Indah  
Pejompongian No. 8K (dikelola sebagai  
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8K),  
Kebayoran Lama Selatan,  
Jakarta Selatan  
Telp. (021) 724 - 4515  
Fax. (021) 724 - 3685

**Capem Jakarta Grand Indonesia**  
Grand Indonesia, Shopping Town  
East Mall, Level Third Floor, Shop  
Unit No.5 EM-3-30 Jl. M.H. Thamrin  
No. 1, Kebon Melati, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat 10310  
Telp. (021) 235 - 80690  
Fax. (021) 235 - 80691

**Capem Jakarta Citra Niaga**  
Komplek Ruko Citra Niaga,  
Blok A No. 52,  
Jl. Utan Jati, Kel. Pegadangan,  
Kec. Kalideres, Jakarta Barat  
Telp. (021) 5439 - 3537  
Fax. (021) 5439 - 3340

**Capem Jakarta Menara Dya**  
Gedung Menara Dya I,  
Ground Floor Zone A,  
Jl. Mega Kuningan Barat,  
Kav. F.4.1 No. 1,  
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,  
Jakarta Selatan  
Telp. (021) 5795 - 6850  
Fax. (021) 5795 - 6845

**Capem Jakarta Menara Palina**  
Gedung Menara Palina,  
Lantai 3 Unit No. 3-02,  
Jalan HR Rasuna Said  
Blok X2 Kav. 6 Kel. Kuningan Timur,  
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 5795 - 7525  
Fax. (021) 5795 - 7527

**Kantor Kas Jakarta Wisma UIC**  
Jl. Götöf Sobroto Kav.6-7 Wisma UIC  
Jakarta 12930  
Tlp. (021) 5790 - 5097, 5790 - 5098  
Fax. (021) 5790 - 5096

**Kantor Kas Jakarta Pasar Pagi  
Mangga Dua**  
Pusat Grosir Mangga Dua Lt.2,  
Blok KA No. 11,  
Jalan Mangga Dua Raya  
Jakarta Utara  
Telp. (021) 6230 - 6648  
Fax. (021) 6230 - 6645

**Kantor Kas Jakarta Cipinang**  
Komplek Pasar Induk Cipinang Jaya  
Lantai 2 Blok HA No. 14 Jalan  
Pisangan Lama Selatan  
Jakarta Timur  
Telp. (021) 471 - 5797  
Fax. (021) 471 - 5799

**Kantor Kas Jakarta ITC Cempaka  
Mas**  
ITC Cempaka Mas Lantai 3  
Blok 6 No. 480-481  
Jl. Letjen. Supripto Kel. Sumur Batu,  
Kec. Kramayatan, Jakarta Pusat  
Telp. (021) 429 - 03288  
Fax. (021) 429 - 03487

**Kantor Kas Jakarta Toko Tiga**  
Hotel Caprot, Jalan Toko Tiga  
Soberang No. 27,  
Kel. Glodok, Kec. Tamisuri,  
Jakarta Barat  
Telp. (021) 6386 - 6956  
Fax. (021) 6386 - 6957

**Kantor Kas Jakarta Pantai Indah  
Kapuk**  
Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk,  
Jalan Pantai Indah Utara 3,  
Pantai Indah Kapuk  
(Jl. Kuno Permai 2 / Jl. Mandan  
Permai VII Blok T)  
Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara  
Telp. (021) 5795 - 7525  
Fax. (021) 5881 - 221

## BOGOR

**Cabang Bogor Pengadilan**  
Jl. Pengadilan No.9, Bogor  
Tlp. (0251) 353 - 939, 353 - 940  
Fax. (0251) 322 - 997

## BEKASI

**Capem Bekasi Cibitung**  
Ruko Mega Mall - MM 2100  
Blok A No. 8 Cibitung, Bekasi 17570  
Tlp. (021) 8998 - 2525  
Fax. (021) 8998 - 2366

**Capem Bekasi Lippo Cikarang**  
Komp. Ruko Plaza Meranti Blok C  
No. 008 Desa Cibatu, Kec.  
Lerengbung Kab. Bekasi  
Tlp. (021) 8990 - 2090  
Fax. (021) 8990 - 2113  
TANGHERANG

**Cabang Tangerang Merdeka**  
Jl. Merdeka No. 92 Blok A - 12,  
Tangerang 15114  
Tlp. (021) 551 - 5533  
Fax. (021) 551 - 6121

**Capem Tangerang Daan Mogot**  
Jl. Daan Mogot KM 19,6  
Blok D No. 8 J. Tangerang  
Tlp. (021) 5436 - 5205  
Fax. (021) 5436 - 5206

**Capem Tangerang Serpong**  
Komplek Ruko Sutra Niaga 1 No. 9  
Jl. Serpong, Desa Pakulonan,  
Kec. Serpong, Tangerang  
Tlp. (021) 5312 - 7831  
Fax. (021) 5512 - 7728, 2312 - 7729

## SURABAYA

**Cabang Surabaya Embong Malang**  
Gedung Ekonomi  
Jl. Embong Malang  
No. 61-65  
Sumbaya 60261  
Tlp. (031) 532 - 0660, 532 - 0560  
Fax. (031) 532 - 5929

**Cabang Surabaya Coklat**  
Jl. Coklat No. 29  
Sumbaya 60161  
Tlp. (031) 352 - 8777  
Fax. (031) 354 - 3616

**Cabang Surabaya Kertajaya**  
Jl. Kertajaya No. 231  
Sumbaya 60282  
Tlp. (031) 502 - 1352  
Fax. (031) 502 - 1354

**Cabang Surabaya Mayjen  
Sungkono**  
Komp. Dharma Park 1,  
Blok IV/2  
Jl. Mayjen Sungkono IV No. 2,  
Sumbaya 60256  
Tlp. (031) 561 - 8641  
Fax. (031) 568 - 1606

**Cabang Surabaya Jemursari**  
Jl. Raya Jemursari No. 240 B - 242  
Surabaya 60237  
Tlp. (031) 649 - 0688  
Fax. (031) 841 - 2422

**Cabang Surabaya Rajawali**  
Jl. Rajawali No. 52,  
Sumbaya 60175  
Tlp. (031) 357 - 8151  
Fax. (031) 355 - 1390

**Capem Surabaya Pasar Turi**  
(Dh. Raden Saleh)  
Komplek Perumahan  
Perumahan Raden Saleh Square,  
Jl. Raden Saleh Blok B-3,  
Kec. Bubutan  
Surabaya 60174  
Tlp. (031) 546 - 8377  
Fax. (031) 547 - 9050

**Capem Surabaya Nirwana  
Eksekutif**  
Jl. Raya Wonorejo Permai No.39  
Taman Mawana,  
Perum Nirwana Eksekutif  
Blok M-79, Surabaya 60296  
Tlp. (031) 870 - 8488  
Fax. (031) 870 - 8466

**Capem Surabaya Ngagol**  
Jl. Bunting Binungan Komp. Manyar  
Megah Indah Plaza Blok D- 6,  
Surabaya  
Tlp. (031) 501 - 8686  
Fax. (031) 504 - 4222

**Capem Surabaya Kembang Jepun**  
Jl. Kembang Jepun No. 88  
Kel. Nyampungan,  
Kec. Pabean Cantikan, Surabaya  
Telp. (031) 357 - 7030  
Fax. (031) 357 - 0811

**Capem Surabaya Margomulyo**  
Komplek Angropolis, Jalan Raya  
Margomulyo 51 Blok A - 010, Kel.  
Grogas, Kec. Asemrowo,  
Surabaya, Jawa Timur  
Telp. (031) 749 - 9039  
Fax. (031) 749 - 6656

**Kantor Kas Surabaya Pusat Grosir  
Surabaya (PGS)**  
Pusat Grosir Sumbayu (PGS)  
Lt. 4 Blok C- 5 No. 3 Jl. Dupak  
Emplasemen Stasiun Pasar Turi,  
Kel. Gundih, Kec. Bubutan  
Surabaya, Jawa Timur  
Telp. (031) 524 - 03653, 524 - 03653  
Fax. (031) 524 - 05008

**Kantor Kas Surabaya Pasar Atum**  
Pasar Atum Mall, Lantai 3 Stand No.  
BB-06 Jl. Stasiun Kota No 7 A, Kel.  
Bongkaran, Kec. Pabean Cantikan,  
Surabaya, Jawa Timur  
Telp. (031) 352 - 2321, 352 - 2123  
Fax. (031) 355 - 3606

## SIDOARJO

**Capem Sidoarjo Achmad Yani**  
Jl. Achmad Yani No. 40 L,  
Sidoarjo 61212  
Tlp. (031) 895 - 0868, 895 - 6100  
Fax. (031) 895 - 5665

## KUDUS

**Cabang Kudus Ahmad Yani**  
Komplek Ruko Ahmad Yani No. 9  
Jl. Ahmad Yani, Desa Pangeman,  
Kec. Kota, Kab. Kudus, Jawa Tengah  
Tlp. (0291) 424 - 6465  
Fax. (0291) 424 - 64683

## SAMARINDA

**Cabang Samarinda Inani Bojol**  
Jl. Inani Bojol No. 8,  
Samarinda 75112  
Tlp. (0541) 735 - 888  
Fax. (0541) 735 - 777

## LAMPUNG

**Cabang Lampung Teluk Betung**  
Jl. Ikan Tongkol No. 17-19  
Teluk Betung  
Bondar Lampung 35225  
Tlp. (0721) 474 - 333  
Fax. (0721) 474 - 075

**Capem Lampung Tanjung Karang**  
Jl. Karim No 136 E  
Tanjung Karang 35111  
Tlp. (0721) 262 - 900  
Fax. (0721) 252 - 656

**Kantor Kas Lampung Tanjung  
Karang**  
Jl. Pangkal Pinang No. 40 Tanjung  
Karang, Bandar Lampung  
Tlp. (0721) 240 - 808  
Fax. (0721) 240 - 809

## MEDAN

**Cabang Medan Diponegoro**  
Jl. Diponegoro No. 23 Kel. Madras  
Huba, Kec. Polonia,  
Medan 20112  
Tlp. (061) 410 - 00888  
Fax. (061) 455 - 1588

**Cabang Rantau Prapat Ahmad  
Yani**  
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 73 C-D  
Kel. Rantau Prapat, Kec. Rantau  
Utara, Kab. Labuhan Batu  
Sumatera Utara  
Tlp. (0624) 23488  
Fax. (0624) 22699

**Capem Medan Perintis**  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 9  
Medan 20234  
Tlp. (061) 455 - 5859  
Fax. (061) 455 - 5856, 453-1771

**Capem Medan Asia**  
Jl. Asia No. 170 A, Medan 20214  
Tlp. (061) 736 - 6228  
Fax. (061) 736 - 6123

**Capem Medan Pusat Pasar  
(Medan Mall)**  
Jl. Pusat Pasar No. 183,  
Medan 20112  
Tlp. (061) 452 - 4628  
Fax. (061) 452 - 4595

**Capem Medan Cirebon**  
Jl. Cirebon No. 19c21,  
Medan 20212  
Tlp. (061) 457 - 4468  
Fax. (061) 414 - 8248  
MALANG

**Cabang Malang Pasar Besar**  
Jl. Pasar Besar No. 99  
Malang 65118  
Tlp. (0341) 352 - 828  
Fax. (0341) 351 - 919

## YOGYAKARTA

**Cabang Yogyakarta Mangkubumi**  
Jl. P. Mangkubumi No. 63,  
Yogyakarta 55232  
Tlp. (0274) 554 - 567  
Fax. (0274) 554 - 458

## DENPASAR

**Cabang Denpasar Patimura**  
Komp. Puri Bali Ayu Blok B1 & B2  
Jl. Patimura No. 30, Denpasar  
Tlp. (0361) 245 - 555  
Fax. (0361) 244 - 384

## BANDUNG

**Cabang Bandung Lengkong Kecil**  
Jl. Lengkong Kecil No. 12 A,  
Bandung 40261  
Tlp. (022) 420 - 9998  
Fax. (022) 423 - 9998

**Capem Bandung Setiabudi**  
Jl. Setiabudi No.158,  
Bandung 40141  
Tlp. (022) 204 - 3777  
Fax. (022) 203 - 2963

**Capem Bandung Pajajaran**  
Jl. Pajajaran No.43,  
Bandung 40171  
Tlp. (022) 426 - 0255  
Fax. (022) 421 - 3368

## CIREBON

**Cabang Cirebon Yos Sudarso**  
Jl. Yos Sudarso No. 15 A - 15 C,  
Lemahsungkuk, Cirebon  
Jawa Barat  
Telp. (0231) 221 - 222  
Fax. (0231) 221 - 226

## SEMARANG

**Cabang Semarang Agus Salim**  
Komp. Ruko Titi Blok A 18-19  
Jl. H. Agus Salim, Semarang 50137  
Tlp. (024) 356 - 0555  
Fax. (024) 351 - 8345

**MAKASSAR**

**Cabang Makassar Sudirohusodo**  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 42  
Makassar  
Tlp. (0411) 332 - 002  
Fax. (0411) 332 - 484

**Capem Makassar Panakkukang**  
Jl. Boulevard Ruko Jasper III F  
No. 30 Panakkukang  
Makassar  
Tlp. (0411) 422 - 777  
Fax. (0411) 420 - 799

**MANADO**

**Cabang Manado Pierre Tendean**  
Komplek Ruko Mega Mas  
Blok C1 No. 15 - 16  
Jl. Pierre Tendean Boulevard  
Kel. Wening Selatan, Kec. Wening,  
Manado  
Sulawesi Utara  
Telp. (0431) 888 - 0789  
Fax. (0431) 879 - 600

**PEKANBARU**

**Cabang Pekanbaru Sudirman**  
Gedung Surya Darmal Gwang  
Lantai 1, Wing Selatan,  
Jl. Jend. Sudirman No. 395,  
Pekanbaru 28116  
Tlp. (0761) 311 - 88  
Fax. (0761) 343 - 45

**Capem Pekanbaru Riau**  
Jl. Riau No. 2 A, B, C  
Kel. Tampan, Kec. Payung Sekaki  
Pekanbaru  
Tlp. (0761) 856 - 000  
Fax. (0761) 451 - 75

**BALIKPAPAN**

**Cabang Balikpapan Sudirman**  
Jl. Jend. Sudirman No. 9  
Balikpapan 76112  
Tlp. (0542) 737 - 000  
Fax. (0542) 737 - 373

**PONTIANAK**

**Cabang Pontianak Juanda**  
Jl. Ir. H. Juanda No. 37 - 39  
Pontianak 78117  
Tlp. (0561) 765 - 522  
Fax. (0561) 762 - 303

**Capem Pontianak Mall**

Jl. Tenku Umar  
Komplek Ruko Pontianak Mall  
Blok. D No. 29-30,  
Kel. Duri Sekup,  
Kec. Pontianak  
Pontianak  
Tlp. (0561) 765 - 555  
Fax. (0561) 764 - 006

**BANJARMASIN**

**Cabang Banjarmasin A. Yani**  
Jl. Ahmad Yani Box. 20 A-B  
Banjarmasin 70233  
Tlp. (0511) 325 - 4949  
Fax. (0511) 326 - 5757

**Kantor Kas Banjarmasin  
Pasar Baru**  
Komplek Perumahan  
Pasar Baru Indah Blok B No. 1,  
Jl. Pasar Baru  
Banjarmasin 70111  
Tlp. (0511) 336 - 6874  
Fax. (0511) 336 - 6875

**PALEMBANG**

**Cabang Palembang Dempo**  
Jl. Langkarn I No. 356 C  
Dempo Lum  
Palembang  
Tlp. (0711) 357 - 300  
Fax. (0711) 357 - 303

**Capem Palembang Kebumen**  
Jl. Kebumen No. 791.792  
Pasar 16 Ibr  
Palembang 30122  
Tlp. (0711) 321 - 777  
Fax. (0711) 319 - 333

**SOLO**

**Cabang Solo Suryopratoto**  
Jl. Suryopratoto No. 13 A  
Solo  
Telp. (0271) 644 - 555  
Fax. (0271) 645 - 717

**Kantor Kas Solo Kios Pasar Klewer**  
Kios Pasar Klewer  
Blok. EE, No. 19 Lt. 2,  
Jl. DR. Rajiman No. 1,  
Kel. Gajahan, Kec.  
Pasar Kliwon,  
Solo, Jawa Tengah  
Telp. (0271) 662 - 398  
Fax. (0271) 662 - 298

**BATAM**

**Cabang Batam Raden Patah**  
Komplek Sumber Jaya  
Blok A No. 1-3,  
Jl. Raden Patah,  
Kel. Lubuk Baja Kota,  
Kec. Lubuk Baja,  
Batam  
Telp. (0778) 426 - 800  
Fax. (0778) 451 - 738

**PANGKAL PINANG**

**Cabang Pangkal Pinang Sudirman**  
Jl. Jend. Sudirman No. 30 & 32  
Kel. Masjid Jamuk, Kec. Rangkai,  
Pangkal Pinang, Bangka Belitung  
Telp. (0717) 425 - 5234  
Fax. (0717) 425 - 5240

Laporan Tahunan ini berikht laporan keuangan dan informasi lain yang tercantum di dalamnya merupakan tanggung jawab manajemen Bank Ekonomi.

The management of Bank Ekonomi is hold responsible for the Annual Report, financial statements, and other relevant information contained herein.

**Dewan Komisaris**

**Board of Commissioners**



**David Edwin Boycott**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Hanny Wurangian**  
Wakil Komisaris Utama  
President Commissioner  
Representative



**Ted Margono**  
Anggota Komisaris  
Commissioner



**Hariawan Pribadi**  
Anggota Komisaris  
Commissioner

**Dewan Direksi**

**Board of Directors**



**Ravi Sreedharan**  
Direktur Utama  
President Director



**Sia Leng Ho**  
Wakil Direktur Utama  
President Director Representative



**Gary Jones**  
Direktur Operasional  
Operational Director



**Minarti Tjhin**  
Direktur Keuangan  
Financial Director



**Lenggono Sulistianto Hadi**  
Direktur Kapital  
Capital Director